

DAFTAR PUSTAKA

- Arnold, K. A., Turner, N., Barling, J., Kelloway, E. K., & McKee, M. C. (2020). *Transformational leadership and psychological well-being: The mediating role of meaningful work*. *Journal of Occupational Health Psychology*, 25(3), 151–164. <https://doi.org/10.1037/ocp0000172>
- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2019). *Transformational leadership* (3rd ed.). New York: Routledge.
- Chelladurai, P. (2018). *Leadership in sports*. In G. Tenenbaum & R. C. Eklund (Eds.), *Handbook of sport psychology* (3rd ed., pp. 113–135). John Wiley & Sons. https://psychology.iresearchnet.com/sports-psychology/leadership-in-sports/?utm_source=chatgpt.com
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2020). *Intrinsic and extrinsic motivation from a self-determination theory perspective: Definitions, theory, practices, and future directions*. *Contemporary Educational Psychology*, 61, 101860. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101860>
- Eys, M. A., Evans, M. B., & Martin, L. J. (2020). *Team dynamics in sport* (5th ed.). Fitness Information Technology, Inc. https://en.wikipedia.org/wiki/Sport_psychology?utm_source=chatgpt.com
- Fatimah, R., & Ismail, D. (2024). *Pengembangan kinerja melalui analisis SWOT (SLR)*. COSTING: Jurnal Perencanaan dan Penganggaran Pendidikan, 14795. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/14795>
- Fransen, K., Mertens, N., Cotterill, S. T., Vande Broek, G., & Boen, F. (2020). *From autocracy to empowerment: Teams with shared leadership perceive their coaches to be better leaders*. *Journal of Applied Sport Psychology*, 32(1), 5–27. <https://doi.org/10.1080/10413200.2019.1617370>
- Humphrey, A. (1960s–1970s). *SWOT analysis: Origins and conceptual development*. Stanford Research Institute (arsip sumber dasar teori SWOT). <https://www.strategicmanagementinsight.com/tools/swot-analysis-how-to-do-it.html>
- Jurevicius, O. (2025). *SWOT Analysis: How to Do It Properly*. https://strategicmanagementinsight.com/tools/swot-analysis-how-to-do-it.html?utm_source=chatgpt.com
- Kinandana, Putu Abhisathya and Prof. Dr. Achmad Sudiro., SE., MM (2020) *Peranan Gaya Kepemimpinan Pelatih Terhadap Prestasi Atlet (Studi Pada Kontingen Shorinji Kempo Kabupaten Malang*. Sarjana thesis, Universitas Brawijaya. <https://repository.ub.ac.id/id/eprint/191943>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2019). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). Sage.
- Moleong, J. Lexy. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Northouse, P. G. (2021). *Leadership: Theory and practice* (9th ed.). Sage Publications, Inc. —
Referensi utama teori kepemimpinan umum termasuk gaya, perilaku, dan konteks

- kepemimpinan*. Detail buku: <https://www.amazon.com/Leadership-Practice-Peter-G-Northouse/dp/1544397569>
- Ntoumanis, N., Ng, J. Y. Y., Prestwich, A., Quested, E., Hancox, J. E., Thøgersen-Ntoumani, C., & Williams, G. C. (2021). *A meta-analysis of self-determination theory-informed intervention studies: Effects on motivation and related outcomes*. *Motivation and Emotion*, 45(2), 214–244. <https://doi.org/10.1080/17437199.2020.1718529>
- Pradipta, Galih. 2017. *Gaya Kepemimpinan Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Olahraga*. Jurnal Universitas PGRI Semarang. <https://eprints.upgris.ac.id/id/eprint/22>
- Schneider, B., González-Romá, V., Ostroff, C., & West, M. A. (2019). *Organizational climate and culture: Reflections on the history of the constructs*. *Annual Review of Organizational Psychology and Organizational Behavior*, 6, 361–388. <https://doi.org/10.15294/jssf.v10i2.21400>
- Sifak, H., Hadi, E., & Suharyati (2024). *Implementation of SWOT analysis in the independent curriculum context*. *Journal of Education and Research*, 539. <https://jiemar.org/index.php/jiemar/article/view/539>
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. IX, Bandung: Alfabeta.
- Widodo, A., & Rofiaty, U. (2025). *Competitive strategy analysis in the Society 5.0 Era using the Meta-SWOT approach*. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen*, 609. <https://jki.ub.ac.id/index.php/jki/article/view/609>
- Wilana, A. Bintang, Rahman, A., & Imansyah, F. (2024). *The influence of the coach's leadership strategy on the motivation and performance of volleyball players in the Pusri team*. *PPSDP International Journal of Education*, 3(2), (n.p.). <https://doi.org/10.59175/pijed.v3i2.307>
- Xia, & Villanueva, E. (2023). *The Influence of Transformational Leadership on Athletes' Achievement Motivation*. *Frontiers in Sport Research*, 2023, 5(12); doi: [10.25236/FSR.2023.051202](https://doi.org/10.25236/FSR.2023.051202) <https://www.francis-and-taylor.com/papers/14332>

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1:

UNIT KAJIAN PENELITIAN

KEPEMIMPINAN PELATIH DAN IKLIM ORGANISASI DALAM

MENINGKATKAN MOTIVASI ATLET SEPAK BOLA WANITA

(Studi Kasus di SSB ANDEK F.C. Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran)

Unit Kajian	Sub Unit Kajian	Uraian Sub Unit Kajian	Teknik Pengumpulan Data	Informan
Gaya Kepemimpinan Pelatih	Gaya Kepemimpinan Pelatih yang Dapat Meningkatkan Motivasi Atlet Sepak Bola Wanita	1. <i>Idealized Influence</i> 2. <i>Inspirational Motivation</i> 3. <i>Intellectual Stimulation</i> 4. <i>Individualized Consideration</i>	Wawancara, Observasi, Dokumentasi	Pelatih, Atlet
Iklm Organisasi	Iklm Organisasi yang Dapat Meningkatkan Motivasi Atlet Sepak Bola Wanita	1. Hubungan Antaranggota- Hubungan antara pelatih, atlet, orang tua, dan pengelola dalam menciptakan kerja sama dan kekeluargaan. 2. Suasana Latihan- Kondisi lingkungan latihan yang aman, nyaman, disiplin, dan mendukung proses pembinaan atlet. 3. Pola Komunikasi- Bentuk komunikasi yang dilakukan pelatih dengan atlet, orang tua, dan pengelola selama proses pembinaan.	Wawancara, Observasi, Dokumentasi	Pelatih, Atlet, Orang tua
Faktor Pendukung dan Penghambat Motivasi Atlet	Faktor yang Mendukung dan Menghambat Motivasi Atlet Sepak Bola Wanita	Faktor Pendukung: Pemenuhan kebutuhan <i>autonomy</i>, <i>competence</i>, dan <i>relatedness</i> yang mendorong motivasi atlet berlatih. Faktor Penghambat: Hambatan yang berasal dari fasilitas, aktivitas sekolah, media sosial, cuaca, kejenuhan latihan, dan faktor lainnya.	Wawancara, Observasi, Dokumentasi	Pelatih, Atlet, Orang tua
Strategi Prioritas	Analisis SWOT Terhadap Program Pelatihan yang	1. Kelemahan (<i>Strengths</i>)- Mengidentifikasi kekuatan internal	Analisis Dokumen	Pelatih, Atlet

Unit Kajian	Sub Unit Kajian	Uraian Sub Unit Kajian	Teknik Pengumpulan Data	Informan
	Menjadi Prioritas dalam Meningkatkan Motivasi Berlatih Atlet Sepak Bola Wanita	organisasi dalam mendukung motivasi atlet. 2. Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)- Mengidentifikasi kelemahan internal yang menghambat pembinaan dan motivasi atlet. 3. Peluang (<i>Opportunities</i>)- Mengidentifikasi peluang eksternal yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan motivasi atlet. 4. Ancaman (<i>Threats</i>)- Mengidentifikasi ancaman eksternal yang memengaruhi motivasi dan pembinaan atlet.		
	Program Prioritas	Menyusun strategi prioritas berdasarkan hasil analisis SWOT untuk meningkatkan motivasi atlet sepak bola wanita.	Analisis Dokumen, Wawancara	Pelatih, Pengelola

Lampiran 2:

PEDOMAN PENGAMBILAN DATA PENELITIAN (WAWANCARA)

Unit Kajian 1. Gaya Kepemimpinan Pelatih yang Dapat Meningkatkan Motivasi Atlet Sepak Bola Wanita

Sub Unit Kajian Penelitian	Deskripsi Data Hasil Wawancara	Informan
1. <i>Idealized Influence</i>	1. Dalam menerapkan disiplin, pelatih berusaha menjadi teladan bagi atlet, terutama dalam hal ketepatan waktu, konsistensi aturan, dan sikap selama latihan. Pelatih datang tepat waktu sebelum latihan dimulai serta menyiapkan program latihan dengan baik. Pelatih juga menerapkan aturan yang berlaku secara konsisten kepada seluruh atlet tanpa membedakan satu sama lain. Atlet yang melanggar aturan diberikan teguran atau sanksi yang bersifat mendidik agar tumbuh rasa tanggung jawab dan disiplin dalam diri atlet.	Pelatih, Atlet
2. <i>Inspirational Motivation</i>	2. Pelatih memberikan motivasi kepada atlet melalui dukungan verbal, arahan positif, dan pemberian semangat selama latihan maupun pertandingan. Pelatih sering memberikan pujian kepada atlet yang menunjukkan perkembangan atau berhasil menjalankan instruksi dengan baik. Selain itu, pelatih juga memberikan dorongan mental ketika atlet mengalami penurunan semangat atau rasa percaya diri. Bentuk motivasi lainnya dilakukan dengan memberikan target latihan, evaluasi yang membangun, serta menanamkan pentingnya kerja sama dan tanggung jawab dalam tim.	
3. <i>Intellectual Stimulation</i>	3. Pelatih memberikan kesempatan kepada atlet untuk berpikir kreatif dan kritis dalam menyelesaikan permasalahan yang muncul selama latihan maupun pertandingan. Atlet didorong untuk menganalisis situasi permainan, menentukan keputusan yang tepat di lapangan, serta memberikan pendapat mengenai strategi yang digunakan. Pelatih tidak hanya memberikan instruksi secara satu arah, tetapi juga	

4. <i>Individualized Consideration</i>	membuka ruang diskusi agar atlet dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan pemecahan masalah. 4. Pelatih berupaya memahami karakter, kemampuan, dan kebutuhan setiap atlet. Pendekatan yang dilakukan tidak disamaratakan, melainkan disesuaikan dengan kondisi masing-masing atlet agar potensi yang dimiliki dapat berkembang secara optimal.	
--	--	--

Unit Kajian 2. Iklim Organisasi yang Dapat Meningkatkan Motivasi Atlet Sepak Bola Wanita

Sub Unit Kajian Penelitian	Deskripsi Data Hasil Wawancara	Informan
1. Hubungan Antaranggota	1. Hubungan antaranggota tim cukup baik dan saling mendukung satu sama lain. Atlet merasa memiliki rasa kebersamaan dan solidaritas yang tinggi selama latihan maupun pertandingan. Hubungan yang baik tersebut membuat atlet lebih nyaman berlatih dan meningkatkan semangat untuk bekerja sama dalam tim.	Pelatih, Atlet, Orang tua
2. Suasana Latihan	2. Suasana latihan cukup menyenangkan namun tetap disiplin. Pelatih mampu menciptakan suasana yang tidak terlalu tegang sehingga atlet merasa nyaman mengikuti latihan. Selain itu, adanya dukungan dari teman satu tim membuat latihan terasa lebih semangat dan tidak membosankan	
3. Pola Komunikasi	3. Komunikasi antara pelatih dan atlet berlangsung secara terbuka dan langsung. Pelatih memberikan instruksi dengan jelas dan atlet dapat bertanya apabila ada materi latihan yang belum dipahami. Komunikasi antar atlet juga berjalan baik sehingga mempermudah koordinasi saat latihan maupun pertandingan.	

Unit Kajian 3. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Motivasi Atlet Sepak Bola Wanita

Sub Unit Kajian Penelitian	Deskripsi Data Hasil Wawancara	Informan
1. <i>Autonomy</i>	1. Pelatih memberikan kesempatan kepada atlet untuk menyampaikan pendapat dan bertanya selama latihan. Atlet juga terkadang diberikan kesempatan memilih posisi bermain sesuai kemampuan yang dimiliki. Hal tersebut membuat atlet merasa dihargai dan memiliki tanggung jawab terhadap peran yang dijalankan dalam tim. Kebutuhan yang diperlukan agar motivasi atlet meningkat yaitu fasilitas latihan yang lengkap, dan juga kesempatan untuk lebih banyak mengikuti turnamen.	Pelatih, Atlet, Orang tua
2. <i>Competence</i>	2. Atlet merasa kemampuan mereka berkembang melalui latihan yang diberikan pelatih. Pelatih sering memberikan evaluasi, arahan, dan motivasi sehingga atlet menjadi lebih percaya diri dalam bermain. Pujian dan dukungan yang diberikan pelatih juga membuat atlet merasa kemampuan mereka dihargai dan terus berkembang.	
3. <i>Relatedness</i>	3. Hubungan dengan pelatih dan sesama anggota tim cukup dekat dan mendukung. Atlet merasa nyaman berlatih karena adanya komunikasi yang baik dan sikap saling mendukung antaranggota tim. Kedekatan tersebut membuat atlet merasa lebih termotivasi dan memiliki rasa kebersamaan dalam tim.	
4. Faktor yang menghambat	4. pelatih tidak memberikan kontrol yang berlebihan, melainkan tetap memberikan arahan dan pengawasan yang disesuaikan dengan kebutuhan latihan. Atlet juga merasa tetap mampu mengikuti latihan meskipun umpan balik positif tidak selalu diberikan, karena pelatih lebih sering memberikan evaluasi dan motivasi yang membangun. Faktor penghambat yang paling sering muncul dalam proses latihan adalah kondisi cuaca, keterbatasan fasilitas dan perlengkapan latihan, kelelahan fisik setelah aktivitas sekolah, serta kehadiran beberapa atlet yang belum sepenuhnya konsisten.	

Unit Kajian 4. Analisis SWOT Terhadap Program Pelatihan yang Menjadi Prioritas dalam Meningkatkan Motivasi Berlatih Atlet Sepak Bola Wanita

Sub Unit Kajian Penelitian	Deskripsi Data Hasil Wawancara	Informan
1. Kelemahan (<i>Strengths</i>)	1. Pelatih memberikan intruksi dengan jelas, menyampaikan motivasi, serta memahami kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi atlet. Pelatih selalu tepat waktu dalam hal kehadiran.	Pelatih, Atlet, Orang tua, Pengelola
2. Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)	2. Keterbatasan fasilitas berdampak pada kurang optimalnya pelaksanaan latihan sehingga atlet terkadang merasa kurang nyaman dan kurang termotivasi dalam mengikuti program pembinaan. Di sisi lain, motivasi atlet yang tidak stabil menjadi tantangan tersendiri bagi pelatih. Faktor kejenuhan latihan, kesibukan sekolah, pengaruh lingkungan, serta kurangnya dukungan fasilitas dapat menyebabkan semangat latihan atlet menurun dari waktu ke waktu.	
3. Peluang (<i>Opportunities</i>)	3. Dukungan orang tua dan pengelola memberikan kemudahan dalam pelaksanaan program latihan, penyediaan kebutuhan atlet, serta pengembangan prestasi tim. Perkembangan sepak bola wanita yang semakin pesat juga membuka kesempatan bagi atlet untuk mengikuti berbagai kompetisi. Kondisi ini dapat menjadi motivasi tambahan bagi atlet untuk meningkatkan kemampuan dan prestasinya.	
4. Ancaman (<i>Threats</i>)	4. Penggunaan media sosial yang berlebihan dan berbagai aktivitas di luar latihan dapat mengganggu konsentrasi atlet sehingga berdampak pada kualitas latihan. Selain itu, konflik antar atlet maupun rendahnya rasa percaya diri dapat menghambat perkembangan individu dan tim. Apabila tidak dikelola dengan baik, kondisi tersebut dapat menurunkan motivasi dan semangat atlet dalam berlatih.	

Lampiran 3:**PEDOMAN PENGAMBILAN DATA PENELITIAN (OBSERVASI)**

Unit Kajian 1. Gaya Kepemimpinan Pelatih yang Dapat Meningkatkan Motivasi Atlet Sepak Bola Wanita

Sub Unit Kajian Penelitian	Deskripsi Data Hasil Observasi	Informan
1. <i>Idealized Influence</i>	1. Pelatih merupakan figur yang mampu menjadi panutan bagi atlet. Konsistensi pelatih dalam menjalankan aturan dan menjaga disiplin dinilai menjadi faktor penting dalam menciptakan budaya latihan yang positif	Pelatih, Atlet
2. <i>Inspirational Motivation</i>	2. Pelatih memberikan motivasi melalui pendekatan yang positif dan suportif. Pelatih sering memberikan arahan, semangat, serta penghargaan terhadap perkembangan kemampuan atlet. Selain itu, pelatih juga memberikan dukungan mental kepada atlet ketika menghadapi penurunan performa, rasa kurang percaya diri, maupun kegagalan dalam pertandingan. Motivasi yang diberikan pelatih mampu meningkatkan semangat latihan dan kepercayaan diri atlet dalam mengembangkan kemampuan bermain sepak bola.	
3. <i>Intellectual Stimulation</i>	3. Pelatih telah menerapkan pendekatan yang mendorong atlet untuk aktif berpartisipasi dalam proses latihan. Melalui diskusi dan evaluasi bersama, atlet diberikan kesempatan untuk mengemukakan ide serta memahami alasan di balik setiap program latihan yang diberikan.	
4. <i>Individualized Consideration</i>	4. Kemampuan pelatih dalam mengenali potensi dan kebutuhan setiap atlet menjadi salah satu kekuatan dalam proses pembinaan. Pendekatan individual tersebut membantu atlet berkembang sesuai kemampuan masing-masing dan meningkatkan motivasi mereka untuk terus berlatih.	

Unit Kajian 2. Iklim Organisasi yang Dapat Meningkatkan Motivasi Atlet Sepak Bola Wanita

Sub Unit Kajian Penelitian	Deskripsi Data Hasil Observasi	Informan
1. Hubungan Antaranggota	1. Hubungan antar atlet terlihat harmonis dan kompak. Atlet tampak saling mendukung dan bekerjasama selama latihan maupun pertandingan. Hubungan yang baik antaranggota tim dapat membantu meningkatkan kenyamanan dan motivasi atlet dalam mengikuti latihan.	Pelatih, Atlet, Orang tua
2. Suasana Latihan	2. Pelatih bisa menciptakan suasana latihan yang baik yang berlangsung tertib, disiplin, namun tetap menyenangkan bagi atlet. Pelatih dinilai mampu menjaga suasana latihan agar tetap kondusif sehingga atlet dapat mengikuti latihan dengan semangat dan fokus.	
3. Pola Komunikasi	3. Pola komunikasi antara pelatih dan atlet berjalan cukup baik dan efektif. Pelatih memberikan arahan dengan jelas dan mudah dipahami oleh atlet. Selain itu, komunikasi antar pelatih dan atlet juga berjalan terbuka sehingga memudahkan koordinasi dalam proses pembinaan atlet sepak bola wanita.	

Unit Kajian 3. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Motivasi Atlet Sepak Bola Wanita

Sub Unit Kajian Penelitian	Deskripsi Data Hasil Observasi	Informan
1. <i>Autonomy</i>	1. Suasana latihan berlangsung kondusif, atlet aktif berpartisipasi, berani mengemukakan pendapat, bekerja sama dengan teman satu tim, dan mengikuti latihan dengan antusias tanpa menunjukkan adanya tekanan yang berlebihan. Atlet sudah mulai belajar mandiri dan bertanggung jawab terhadap tugasnya dalam tim.	Pelatih, Atlet, Orang tua
2. <i>Competence</i>	2. Peneliti melihat adanya perkembangan kemampuan dan rasa percaya diri atlet setelah mengikuti latihan. Pelatih dinilai mampu memberikan arahan dan dukungan yang membantu atlet meningkatkan kemampuan teknik maupun mental bertanding.	

3. <i>Relatedness</i>	Peneliti juga melihat atlet menjadi lebih percaya diri dalam menunjukkan kemampuan yang dimiliki. 3. Hubungan antara pelatih dan atlet maupun anggota tim berjalan cukup baik. Pelatih mampu membangun komunikasi yang positif dan suasana kekeluargaan dalam tim. Kedekatan tersebut dinilai penting untuk menjaga motivasi, kenyamanan, dan kekompakan atlet selama proses pembinaan berlangsung.	
4. Faktor yang menghambat	4. Faktor penghambat yang paling sering muncul dalam proses latihan adalah kondisi cuaca, keterbatasan fasilitas dan perlengkapan latihan, kelelahan fisik setelah aktivitas sekolah, serta kehadiran beberapa atlet yang belum sepenuhnya konsisten.	

Unit Kajian 4. Analisis SWOT Terhadap Program Pelatihan yang Menjadi Prioritas dalam Meningkatkan Motivasi Berlatih Atlet Sepak Bola Wanita

Sub Unit Kajian Penelitian	Deskripsi Data Hasil Observasi	Informan
1. Kelemahan (<i>Strengths</i>)	1. Pelatih memiliki komunikasi yang baik dan tingkat disiplin yang tinggi.	Pelatih, Atlet, Orang tua, Pengelola
2. Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)	2. Fasilitas latihan yang masih sangat minim dan motivasi atlet sering mengalami penurunan.	
3. Peluang (<i>Opportunities</i>)	3. Peluang yang dapat dimanfaatkan dalam pembinaan atlet adalah dukungan orang tua dan pengelola yang cukup baik, serta semakin berkembangnya sepak bola wanita dan terbukanya peluang kompetisi.	
4. Ancaman (<i>Threats</i>)	4. Ancaman yang dihadapi dalam pembinaan atlet meliputi pengaruh media sosial dan aktivitas luar yang dapat mengurangi fokus latihan, serta risiko konflik internal dan rendahnya kepercayaan diri atlet	

Lampiran 4:**PEDOMAN PENGAMBILAN DATA PENELITIAN (DOKUMENTASI)**

Unit Kajian 1. Gaya Kepemimpinan Pelatih yang Dapat Meningkatkan Motivasi Atlet Sepak Bola Wanita

Sub Unit Kajian Penelitian	Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	Informan
1. <i>Idealized Influence</i>	1. Foto dan dokumen kegiatan pelatih yang menunjukkan keteladanan, disiplin, dan kepemimpinan.	Pelatih, Atlet
2. <i>Inspirational Motivation</i>	2. Dokumentasi pemberian motivasi, briefing, evaluasi, dan penghargaan kepada atlet.	
3. <i>Intellectual Stimulation</i>	3. Dokumentasi diskusi taktik, evaluasi pertandingan, dan aktivitas pembelajaran selama latihan.	
4. <i>Individualized Consideration</i>	4. Dokumen perkembangan atlet, evaluasi individu, dan pembinaan personal.	

Unit Kajian 2. Iklim Organisasi yang Dapat Meningkatkan Motivasi Atlet Sepak Bola Wanita

Sub Unit Kajian Penelitian	Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	Informan
1. Hubungan Antaranggota	1. Dokumentasi kegiatan bersama, rapat, dan aktivitas tim yang menunjukkan kebersamaan.	Pelatih, Atlet, Orang tua
2. Suasana Latihan	2. Foto kondisi lapangan, sarana prasarana, dan aktivitas latihan.	
3. Pola Komunikasi	3. Dokumentasi rapat, grup komunikasi, atau kegiatan koordinasi antara pelatih, atlet, orang tua, dan pengelola.	

Unit Kajian 3. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Motivasi Atlet Sepak Bola Wanita

Sub Unit Kajian Penelitian	Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	Informan
1. <i>Autonomy</i>	1. Dokumen pembagian tugas, kepemimpinan atlet, dan partisipasi dalam pengambilan keputusan.	Pelatih, Atlet, Orang tua
2. <i>Competence</i>	2. Sertifikat, hasil evaluasi latihan, prestasi atlet, dan catatan perkembangan kemampuan.	
3. <i>Relatedness</i>	3. Dokumentasi kebersamaan tim, dukungan orang tua, dan kegiatan sosial tim.	

Unit Kajian 4. Analisis SWOT Terhadap Program Pelatihan yang Menjadi Prioritas dalam Meningkatkan Motivasi Berlatih Atlet Sepak Bola Wanita

Sub Unit Kajian Penelitian	Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	Informan
1. Kelemahan (<i>Strengths</i>)	1. Dokumen yang menunjukkan keunggulan organisasi, prestasi, dan program pembinaan.	Pelatih, Atlet, Orang tua, Pengelola
2. Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)	2. Dokumentasi kondisi fasilitas atau kendala yang dihadapi organisasi.	
3. Peluang (<i>Opportunities</i>)	3. Dokumen kerja sama, dukungan stakeholder, dan partisipasi dalam kompetisi.	
4. Ancaman (<i>Threats</i>)	4. Dokumentasi hambatan atau faktor eksternal yang memengaruhi pembinaan atlet.	

Lampiran 5:

PEDOMAN WAWANCARA

(Informan: Pelatih, Atlet, Orang Tua, Pengelola)

A. Gaya Kepemimpinan Pelatih yang Dapat Meningkatkan Motivasi Atlet Sepak Bola Wanita

1. Idealized Influence (keteladanan dan integritas pemimpin)
 - a. Bagaimana pelatih menunjukkan sikap disiplin selama proses latihan?
 - b. Bagaimana pelatih memberikan contoh kepada atlet baik di dalam maupun di luar lapangan?
 - c. Bagaimana cara menjaga kepercayaan atlet terhadap kepemimpinan pelatih?
 - d. Bagaimana sikap pelatih ketika menghadapi konflik di dalam tim?
2. Inspirational Motivation (kemampuan memberi semangat dan harapan)
 - a. Bagaimana pelatih memotivasi atlet yang mengalami penurunan performa?
 - b. Bagaimana pelatih membangun rasa percaya diri atlet menjelang pertandingan?
 - c. Bagaimana cara pelatih membangkitkan semangat atlet ketika latihan?
 - d. Bagaimana pelatih memberikan apresiasi terhadap pencapaian atlet?
3. Intellectual Stimulation (dorongan untuk berpikir kreatif dan kritis)
 - a. Apakah pelatih memberikan kesempatan atlet menyampaikan pendapat selama latihan?
 - b. Bagaimana cara pelatih melibatkan atlet dalam pemecahan masalah saat pertandingan?
 - c. Bagaimana pelatih mendorong atlet agar berani mencoba strategi baru?
 - d. Bagaimana respons pelatih ketika atlet melakukan kesalahan?
4. Individualized Consideration (perhatian terhadap kebutuhan dan potensi individu)
 - a. Bagaimana cara memberikan perhatian kepada atlet yang mengalami kesulitan?
 - b. Bagaimana pelatih menghadapi atlet yang kehilangan motivasi?

- c. Bagaimana bentuk dukungan yang diberikan kepada atlet yang memiliki masalah pribadi atau akademik?
- d. Bagaimana komunikasi pelatih dengan atlet di luar jadwal latihan?

B. Iklim Organisasi yang Dapat Meningkatkan Motivasi Atlet Sepak Bola Wanita

1. Suasana Latihan

- a. Apakah pelatih dan atlet melakukan komunikasi secara terbuka dan saling menghargai?
- b. Apakah pelatih memberikan dukungan kepada atlet?
- c. Apakah atlet merasa nyaman selama mengikuti latihan?
- d. Apakah atlet mempunyai rasa kebersamaan dalam tim?

2. Hubungan Antaranggota Tim

- a. Apakah setiap anggota tim mampu melakukan kerja sama?
- b. Apakah setiap anggota tim dapat diandalkan?
- c. Apakah setiap atlet dapat saling mendukung di dalam tim?
- d. Apakah setiap atlet memiliki rasa kebersamaan dan kekompakkan?

3. Pola Komunikasi

- a. Apakah setiap anggota tim dapat menyampaikan pendapat secara bebas?
- b. Apakah setiap anggota tim saling menghargai dalam komunikasi?
- c. Apakah pelatih memberikan umpan balik kepada atlet ketika berlatih atau dalam pertandingan?

C. Faktor yang Mendukung Motivasi Atlet Sepak Bola Wanita

1. *Autonomy* (Kebutuhan Kemandirian)

- a. Apakah atlet diberi kebebasan untuk memilih?
- b. Apakah atlet dilibatkan dalam mengambil keputusan?
- c. Apakah atlet tidak tertekan selama berlatih atau dalam pertandingan?
- d. Kebutuhan apa lagi yang diperlukan agar atlet termotivasi?

2. *Competence* (Kebutuhan Kompetensi)

- a. Apakah atlet mampu menghadapi tantangan ketika sedang berlatih atau bertanding?
 - b. Apakah atlet memiliki percaya diri yang tinggi ketika berlatih atau bertanding?
 - c. Apakah kemampuan atlet berkembang?
3. *Relatedness* (Kebutuhan Keterhubungan)
- a. Apakah atlet diterima oleh timnya?
 - b. Apakah atlet menerima dukungan dari pelatih?
 - c. Apakah atlet memiliki hubungan positif dengan pelatih dan tim?
4. Faktor yang Menghambat Motivasi Atlet Sepak Bola Wanita
- a. Apakah atlet diberikan kontrol berlebih oleh pelatih?
 - b. Apakah atlet tidak mampu ketika kurang diberikan umpan balik yang positif?
 - c. Apakah hubungan atlet dengan tim buruk?
 - d. Apakah atlet mendapat tekanan eksternal berlebih?
 - e. Apa saja faktor penghambat yang paling sering muncul dalam proses latihan?

D. Program Pelatihan yang Menjadi Prioritas untuk Meningkatkan Motivasi Atlet Sepak Bola Wanita

1. *Strenghts* (Kekuatan)
- a. Apa saja kekuatan program latihan yang saat ini membuat atlet termotivasi berlatih?
 - b. Bagaimana peran pelatih dalam menciptakan latihan yang menarik dan memotivasi atlet?
 - c. Faktor apa dari tim (kebersamaan, disiplin, komunikasi) yang mendukung semangat latihan atlet?
 - d. Program latihan apa yang paling disukai atlet?
2. *Weaknesses* (Kelemahan)
- a. Kendala apa yang sering muncul dalam program latihan?
 - b. Apakah fasilitas latihan sudah memadai untuk mendukung motivasi atlet?

- c. Apakah jadwal latihan memengaruhi semangat atlet dalam berlatih?
- d. Bagian mana dari program latihan yang perlu diperbaiki?

3. *Opportunities* (Peluang)

- a. Peluang apa yang dapat meningkatkan motivasi atlet?
- b. Bagaimana dukungan keluarga terhadap aktivitas latihan atlet?
- c. Apakah ada program pembinaan atau event yang dapat meningkatkan semangat atlet?
- d. Bagaimana peran lingkungan sekitar dalam mendukung latihan atlet?

4. *Threats* (Ancaman)

- a. Faktor apa dari luar tim yang dapat menurunkan motivasi atlet berlatih?
- b. Apakah kegiatan sekolah atau aktivitas lain memengaruhi latihan atlet?
- c. Bagaimana pengaruh cuaca atau kondisi lapangan terhadap latihan?
- d. Apakah ada risiko atlet berhenti latihan atau tidak aktif?

Lampiran 6:**LEMBAR WAWANCARA**

Nama Informan : Heru Koswara
 Jabatan : Pelatih
 Hari/Tanggal : 10 April 2026
 Waktu : 16.00 WIB
 Tempat : SSB ANDEK F.C.

Kategori Indikator	Aspek yang di wawancara	Analisis
Gaya Kepemimpinan Pelatih yang Dapat Meningkatkan Motivasi Atlet Sepak Bola Wanita	1. <i>Idealized Influence</i> 2. <i>Inspirational Motivation</i> 3. <i>Intellectual Stimulation</i> 4. <i>Individualized Consideration</i>	Berdasarkan hasil wawancara, pelatih menerapkan kepemimpinan yang didominasi gaya transformasional dengan pendekatan situasional. Pelatih memberikan keteladanan (<i>idealized influence</i>) melalui kedisiplinan, tanggung jawab, dan komitmen selama latihan. Pelatih juga membangun motivasi (<i>inspirational motivation</i>) dengan memberikan dorongan, target latihan, dan semangat kepada atlet. Dalam aspek <i>intellectual stimulation</i> , pelatih mendorong atlet berpikir mandiri, mengevaluasi permainan, serta menemukan solusi terhadap permasalahan di lapangan. Sementara pada aspek <i>individualized consideration</i> , pelatih memberikan perhatian sesuai karakter, kemampuan, dan kondisi psikologis setiap atlet sehingga pembinaan lebih efektif dalam meningkatkan motivasi berlatih.
Iklim Organisasi yang Dapat Meningkatkan Motivasi Atlet Sepak Bola Wanita	1. Hubungan Antaranggota- Hubungan antara pelatih, atlet, orang tua, dan pengelola dalam menciptakan kerja sama dan kekeluargaan. 2. Suasana Latihan- Kondisi lingkungan latihan yang aman, nyaman, disiplin, dan mendukung proses pembinaan atlet. 3. Pola Komunikasi- Bentuk komunikasi yang dilakukan pelatih dengan atlet, orang tua, dan pengelola selama proses pembinaan.	Pelatih menjelaskan bahwa motivasi atlet dipengaruhi oleh iklim organisasi yang kondusif. Hubungan antara pelatih, atlet, orang tua, dan pengelola dibangun melalui komunikasi yang terbuka, saling menghargai, dan kerja sama yang baik. Suasana latihan diciptakan aman, nyaman, disiplin, namun tetap menyenangkan sehingga atlet merasa betah mengikuti latihan. Pola komunikasi dilakukan secara dua arah melalui pemberian arahan, umpan balik, evaluasi, dan diskusi sehingga setiap permasalahan dapat diselesaikan secara bersama-sama. Kondisi tersebut membentuk lingkungan latihan yang positif dan meningkatkan motivasi atlet untuk berkembang.

Faktor yang Mendukung dan Menghambat Motivasi Atlet Sepak Bola Wanita	Faktor Pendukung: Pemenuhan kebutuhan <i>autonomy</i>, <i>competence</i>, dan <i>relatedness</i> yang mendorong motivasi atlet berlatih. Faktor Penghambat: Hambatan yang berasal dari fasilitas, aktivitas sekolah, media sosial, cuaca, kejenuhan latihan, dan faktor lainnya.	Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih, faktor pendukung motivasi berasal dari terpenuhinya kebutuhan <i>autonomy</i> , <i>competence</i> , dan <i>relatedness</i> . Atlet diberi kesempatan mengembangkan kemampuan, memperoleh pengakuan atas prestasi, serta memiliki hubungan yang baik dengan pelatih dan rekan satu tim. Sebaliknya, faktor penghambat meliputi keterbatasan fasilitas latihan, kondisi cuaca, aktivitas sekolah, kelelahan fisik, kejenuhan latihan, serta dukungan keluarga yang belum optimal. Pelatih mengatasi hambatan tersebut melalui pendekatan individual, variasi latihan, komunikasi intensif, dan pemberian motivasi secara berkelanjutan.
Analisis SWOT Terhadap Program Pelatihan yang Menjadi Prioritas dalam Meningkatkan Motivasi Berlatih Atlet Sepak Bola Wanita	1. Kelemahan (<i>Strengths</i>)- Mengidentifikasi kekuatan internal organisasi dalam mendukung motivasi atlet. 2. Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)- Mengidentifikasi kelemahan internal yang menghambat pembinaan dan motivasi atlet. 3. Peluang (<i>Opportunities</i>)- Mengidentifikasi peluang eksternal yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan motivasi atlet. 4. Ancaman (<i>Threats</i>)- Mengidentifikasi ancaman eksternal yang memengaruhi motivasi dan pembinaan atlet.	Berdasarkan hasil wawancara, Strengths (Kekuatan) meliputi komitmen pelatih, hubungan yang harmonis dengan atlet, program latihan yang terstruktur, dan semangat atlet yang tinggi. Weaknesses (Kelemahan) meliputi keterbatasan sarana dan prasarana, keterbatasan waktu latihan karena kegiatan sekolah, serta jumlah pelatih yang terbatas. Opportunities (Peluang) berupa meningkatnya minat masyarakat terhadap sepak bola wanita, dukungan kompetisi, perkembangan metode latihan modern, dan peluang kerja sama dengan berbagai pihak. Threats (Ancaman) meliputi persaingan dengan klub lain, risiko cedera, perubahan cuaca, serta potensi atlet berhenti berlatih karena faktor akademik maupun keluarga. Berdasarkan analisis SWOT, prioritas program yang perlu dikembangkan adalah peningkatan kualitas pembinaan melalui inovasi metode latihan, penguatan motivasi intrinsik atlet, peningkatan kompetensi pelatih, optimalisasi dukungan orang tua, dan pengembangan fasilitas latihan secara bertahap. Peningkatan komunikasi dengan orang tua, serta optimalisasi fasilitas melalui kerja sama dengan berbagai pihak.

LEMBAR WAWANCARA

Nama Informan :
 Jabatan : Atlet
 Hari/Tanggal : 14 April 2026
 Waktu : 16.00 WIB
 Tempat : SSB ANDEK F.C. (Google Formulir)

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan Jawaban 14 Setelan

Nama Atlet
14 jawaban

garnis safira ayu
Rezka Aulia Ramadan
Lilis Lisnawati
alya rahma
RIANTY PUTRI RAHAYU
khanani khofifah
ALYA SALSABILA
wandha azzahra
Sani pebriani

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan Jawaban 14 Setelan

Nama Atlet
14 jawaban

khanani khofifah
ALYA SALSABILA
wandha azzahra
Sani pebriani
SEFIRA AGUSTIN
MEIKA ZAHRA HERDIANSYAH
Mala sri mulyani
Resti Rosalina
Siska prastia



Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan Jawaban 14 Setelan

A. Lingkungan Latihan, Hubungan dalam Tim, dan Pola Komunikasi

Apakah pelatih dan atlet melakukan komunikasi secara terbuka dan saling menghargai?

14 jawaban

Ya, pelatih dan atlet melakukan komunikasi secara terbuka serta saling menghargai satu sama lain.

Iya, saya sebagai atlet sering sekali melakukan komunikasi yg baik dgn pelatih secara terbuka dan pelatih sangat menghargai itu

Iya, karena saling terbuka penting untuk bisa memahami materi-materi dengan jelas

ya, karena pelatih mau mendengarkan masukan atau keluhan atlet, dan sebaliknya, atlet merasa nyaman menyampaikan kendala tanpa rasa takut.

ya, komunikasi secara terbuka dan saling menghargai sangat penting untuk membangun kepercayaan dan memotivasi atlet dan berdampak positif bagi performa

tentu saja iya, karena komunikasi antara pelatih dan atlet sangat penting

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan Jawaban 13 Setelan

13 jawaban

peran pelatih dalam menentukan program latihan yang efektif sangat penting, yaitu dengan menyusun latihan sesuai kemampuan dan kebutuhan atlet, memberikan motivasi, mengatur intensitas latihan, melakukan evaluasi perkembangan, serta menciptakan suasana latihan yang nyaman dan disiplin agar tujuan latihan dapat tercapai dengan maksimal.

mengawasi, mengevaluasi latihan

menyusun program latihan, menyampaikan latihan dengan kemampuan atlet

menjadi paduan langkah demi langkah

Pelatih menentukan latihan dan memberi motivasi.

menilai kondisi fisik atlet secara akurat, menerapkan prinsip spesifisitas, mengatur beban secara progresif, serta menyesuaikan jadwal pemulihan istirahat untuk mencegah cedera

dengan latihan yang berbeda beda

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan Jawaban 13 Setelan

Bagaimana peran pelatih dalam menentukan program latihan yang efektif?

13 jawaban

Peran pelatih dalam menentukan program latihan yang efektif sangat penting, yaitu dengan menyusun latihan sesuai kemampuan atlet, memberikan motivasi dan arahan yang jelas, menciptakan suasana latihan yang nyaman, serta melakukan evaluasi agar kemampuan atlet terus berkembang.

pelatih memegang peran sentral sebagai arsitek performa yang merancang, mengelola, dan mengevaluasi program latihan.

merancang dan mengevaluasi dari latihan yang kemarin

baik dan jelas

pelatih bertindak untuk merancang program latihan, mengawasi, dan memotivasi

mendorong para atlet agar lebih disiplin

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan Jawaban 13 Setelan

menurut anda, program apa yang sebaiknya diprioritaskan oleh atlet untuk meningkatkan kemampuan?

13 jawaban

menurut saya, program latihan yang menyenangkan dan variatif, program peningkatan motivasi dan mental atlet, kegiatan untuk memperkuat kekompakan tim, evaluasi dan pemberian umpan balik positif dari pelatih, serta latihan yang sesuai kemampuan dan kebutuhan atlet.

game internal

program yg mendukung perkembangan kemampuan sekaligus menjaga motivasi dan kenyamanan atlet

kesejahteraan atlet

Program motivasi dan kerja sama tim.

Program penetapan tujuan goal-setting, yang dikombinasikan dengan metode bermain berbasis kelompok kecil small sided games sangat efektif untuk menjaga semangat pemain. Atlet akan jauh lebih termotivasi ketika mereka memiliki target pribadi yang jelas dan latihan dikemas dalam bentuk kompetisi permainan yang menyenangkan, bukan sekadar latihan fisik yang monoton.

fisik dan strategi permainan

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan Jawaban 14 Setelan

Menurut Anda, program apa yang sebaiknya diprioritaskan agar atlet lebih semangat berlatih?

13 jawaban

Menurut saya, program yang sebaiknya diprioritaskan agar atlet lebih semangat berlatih adalah program latihan yang menyenangkan, bervariasi, dan membangun kerja sama tim, serta disertai motivasi dan apresiasi dari pelatih terhadap perkembangan atlet.

program pelatihan mental dan goal-setting

mungkin dari pasing biar tidak salah ngumpun

perbanyak game

sebaiknya memprioritaskan mental yang kuat agar atlet tidak hilang percaya dirinya saat bertanding

melatih kaki atau dengan game dan enjoy dalam berlatih

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan Jawaban 14 Setelan

13 jawaban

fisik yang lebih baik

saat meningkatkan kalincak maka membutuhkan tidur setidaknya 8-9 jam agar tubuh kembali pulih

variasi latihan agar tidak membosankan, komunikasi antara pelatih dan atlet, pemberian motivasi dan umpan balik positif, kekompakan dan kerjasama tim.

teknik dasar

variasi latihan agar atlet tidak cepat bosan

gatau

Variasi latihan perlu ditambah.

waktu latihannya di tambah

fisik

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan Jawaban 14 Setelan

Apa yang perlu diperbaiki dari program latihan saat ini?

13 jawaban

tidak ada

Yang perlu diperbaiki dari program latihan saat ini adalah variasi latihan agar tidak monoton, peningkatan komunikasi antara pelatih dan atlet, pemberian motivasi yang lebih konsisten, serta pengaturan waktu latihan agar atlet tidak mudah merasa lelah atau tertekan.

dari pasing, kedisiplinan

fisik yang lebih baik

saat meningkatkan kalincak maka membutuhkan tidur setidaknya 8-9 jam agar tubuh kembali pulih

variasi latihan agar tidak membosankan, komunikasi antara pelatih dan atlet, pemberian motivasi dan umpan balik positif, kekompakan dan kerjasama tim.

teknik dasar

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan Jawaban 14 Setelan

13 jawaban

berlatih

latihan yang menantang tetapi tetap menyenangkan, memiliki target yang jelas, dan umpan balik positif dari coach.

ketika latihan fisik karena disitu saya bisa mengetahui seberapa bagus fisik saya dan seberapa jelek fisik saya

latihan dengan target peningkatan performa

latihan kardiovaskular

Program latihan dengan target yang jelas.

Small sided game, ini sangat disukai karena menggabungkan penguasaan bola, pengambilan keputusan cepat, dan kerja sama tim dalam situasi kompetitif yang menyerupai pertandingan sebenarnya

latihan daya tahan

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan Jawaban 13 Setelan

Program latihan apa yang membuat Anda paling termotivasi?

13 jawaban

Program latihan yang membuat saya paling termotivasi adalah latihan yang menantang tetapi tetap menyenangkan, disertai dukungan dan arahan dari pelatih, serta adanya kerja sama dan semangat dari teman satu tim.

bagi pemain sepak bola, program latihan yang paling memotivasi biasanya adalah small-sided games (SSG).

mungkin ketika internal gem

latihan untuk turnamen

latihan penguatan otot dengan angkat beban setiap sesi latihan

program latihan yang membuat saya termotivasi tentunya ketika saya diberi kesempatan untuk berlatih dengan atlet-atlet ternama, karena disitu saya akan mendapat motivasi agar lebih maju dan giat dalam berlatih

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan Jawaban 14 Setelan

13 jawaban

latihan penguatan otot dan kelincahan

berlatih kedisiplinan karena disiplin itu sangat penting bagi atlet

variatif dan tidak monoton, sesuai kemampuan saya, dan diselingi permainan atau tantangan.

semua program saya suka

variatif dan tidak membosankan

latian yang memadukan fleksibilitas

Program latihan yang bervariasi dan menyenangkan.

small sider game

game

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan Jawaban 15 Setelan

C. Program Pelatihan Yang Paling Efektif Meningkatkan Motivasi

Program latihan seperti apa yang paling Anda sukai?

13 jawaban

Program latihan yang paling saya sukai adalah latihan yang bervariasi, menyenangkan, dan tidak terlalu monoton, seperti latihan yang diselingi permainan, kerja sama tim, serta pemberian motivasi dari pelatih sehingga membuat atlet lebih semangat dalam berlatih.

latihan kecepatan seperti kita sering dilomba lombakan dengan teman di tim untuk saling berlari siapa yg paling cepat dia menang

teknik passing, syuting dan internal gem

passing dan shooting

latihan penguatan otot dan kelincahan

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan Jawaban 16 Setelan

13 jawaban

penghambat dalam proses latihan mereka.

kurangnya semangat, motivasi, kondisi fisik yang kurang baik atau setelah cedera, disiplin latihan yang rendah dan konflik dalam tim.

atlet sering mengeluh saat latihan, tidak menjaga pola istirahat dan pola makan. selalu membandingkan diri sendiri dan atlet yang lainnya

kurang motivasi, cedera dan kelelahan fisik

masalah fisik dan teknis

Faktor penghambat yang sering muncul yaitu rasa lelah, kurang percaya diri, cedera ringan, dan kurangnya motivasi saat latihan.

rasa malas, bosan, kurangnya pengetahuan, keterbatasan waktu, kurangnya saran.

bercanda saat latihan

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan Jawaban Setelan

13 jawaban

Apa saja faktor penghambat yang paling sering muncul dalam proses latihan?

Faktor penghambat yang paling sering muncul dalam proses latihan antara lain kurangnya motivasi, rasa lelah atau tekanan saat latihan, komunikasi yang kurang efektif, fasilitas yang kurang memadai, serta kurangnya umpan balik positif dari pelatih maupun tim.

faktor penghambat utama dalam proses latihan biasanya meliputi kurangnya motivasi atau disiplin, keterbatasan waktu akibat jadwal yang padat, serta kesalahan teknis seperti mengabaikan pemanasan dan melakukan beban berlebih yang berujung pada cedera.

kurang nya waktu karna jadwal padat, menurun nya motivasi

faktor malas

rasa males untuk berlatih, cuacanya kadang kurang mendukung

tentu suasana lapangan yang tidak nyaman bagi para atlet dan kekurangan pemanasan itu juga termasuk penghambat dalam proses latihan mereka.

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan Jawaban Setelan

13 jawaban

gangguan kesehatan mental.

ya,atlet mendapatkan tekanan berlebih untuk memperkuat mentaliti

tidak, kami merasa nyaman dan tidak tertekan

tidak selalu,karena pelatih sudah menjadwalkan latihan tiap pertemuan

tidak

tidak, atlet sebaiknya tidak mendapat tekanan eksternal yang berlebihan karena dapat memengaruhi mental, kepercayaan diri, dan performa saat latihan maupun pertandingan.

Tidak terlalu, atlet tetap mendapat dukungan yang baik dari lingkungan sekitar.

Ya, atlet sangat rentan menerima tekanan eksternal berlebih. Beban ini berasal dari berbagai arah di luar kendali mereka, yang jika tidak dikelola dengan baik dapat berdampak negatif terhadap kesejahteraan psikologis dan performa atlet secara keseluruhan.

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan Jawaban Setelan

13 jawaban

Apakah atlet mendapat tekanan eksternal berlebih?

tidak

iya

Tidak, atlet tidak mendapat tekanan eksternal yang berlebihan karena adanya dukungan dari pelatih, tim, dan lingkungan sekitar yang membantu menjaga motivasi atlet.

ya, atlet sering kali menghadapi tekanan eksternal yang berlebih. tekanan ini datang dari berbagai sumber seperti ekspektasi pelatih, tuntutan sponsor dan manajemen, harapan keluarga, serta pengawasan ketat dari media dan supporter. akumulasi beban ini dapat memicu penurunan performa, kecemasan, hingga gangguan kesehatan mental.

ya,atlet mendapatkan tekanan berlebih untuk memperkuat mentaliti

tidak, kami merasa nyaman dan tidak tertekan

tidak selalu,karena pelatih sudah menjadwalkan latihan tiap pertemuan

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan Jawaban Setelan

13 jawaban

tidak, hubungan kami dalam tim baik

tidak selalu,karena jika atlet dan tim tidak bersama maka tidak akan mencapai tujuan

tidak, para atlet dan teman tim sangat baik dalam berkomunikasi dan kekompakan

tidak, hubungan atlet dengan tim sebaiknya terjalin dengan baik agar tercipta kerja sama, rasa saling percaya, dan suasana yang positif dalam tim.

tidak selama atlet itu baik baik aja

tidak

Tidak, hubungan atlet dengan tim berjalan baik dan saling mendukung satu sama lain.

Hubungan yang buruk antara atlet dan tim berdampak langsung pada penurunan performa dan meningkatnya beban psikologis

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan **Jawaban** 14 Setelan

Apakah hubungan atlet dengan tim buruk?

13 jawaban

tidak

Tidak, hubungan atlet dengan tim tidak buruk karena anggota tim saling mendukung, bekerja sama, dan menjaga komunikasi yang baik.

tidak, tim sangat baik

tergantung atletnya

tidak, hubungan kami dalam tim baik

tidak selalu, karena jika atlet dan tim tidak bersama maka tidak akan mencapai tujuan

tidak, para atlet dan teman tim sangat baik dalam berkomunikasi dan kekompakan

tidak, hubungan atlet dengan tim sebaiknya terjalin dengan baik agar tercipta kerja sama, rasa saling percaya, dan suasana yang positif dalam tim.

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan **Jawaban** 14 Setelan

13 jawaban

ya, karena kurang motivasi

tidak mampu, tetapi kurang umpan balik atlet bakal kehilangan percaya diri

ya, kurangnya umpan balik positif dapat membuat atlet menjadi kurang percaya diri, kurang termotivasi, dan kesulitan mengetahui hal yang perlu diperbaiki atau dikembangkan.

atlet akan menerima jika kurang di berikan umpan balik yang positif

iyaaa

Iyaa, kurangnya umpan balik positif dapat membuat atlet menjadi kurang percaya diri dan kurang termotivasi.

Atlet tidak selalu dapat dikatakan "tidak mampu" ketika mereka kurang menerima umpan balik positif. Penurunan performa lebih sering terjadi karena mereka kehilangan arah, motivasi, dan informasi yang objektif untuk memperbaiki teknik.

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan **Jawaban** 14 Setelan

Apakah atlet tidak mampu ketika kurang diberikan umpan balik yang positif?

13 jawaban

tidak

Ya, atlet dapat mengalami penurunan semangat dan kepercayaan diri ketika kurang diberikan umpan balik yang positif dari pelatih maupun tim.

Atlet tidak otomatis menjadi tidak mampu, namun kurangnya umpan balik positif dapat menghambat perkembangan potensi, menurunkan motivasi, dan merusak kepercayaan diri mereka secara signifikan

bisa ya, bisa tidak, tergantung pada bagaimana situasi tersebut dikelola. Kurangnya umpan balik (feedback) positif tidak secara otomatis membuat seorang atlet menjadi "tidak mampu", tetapi sangat besar kemungkinannya untuk menurunkan performa dan potensi maksimal mereka.

ya, karena kurang motivasi

tidak mampu, tetapi kurang umpan balik atlet bakal kehilangan percaya diri

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan **Jawaban** 14 Setelan

13 jawaban

ya, tentu saja

tidak, pelatih sebaiknya tidak memberikan kontrol yang berlebihan kepada atlet agar atlet tetap merasa nyaman, memiliki kebebasan berkembang, dan dapat membangun rasa percaya diri serta tanggung jawab.

tidak ga selamanya pelatih mengontrol atlet nya

iyaaa

tida

Tidak, pelatih tetap memberikan arahan yang baik tanpa memberi kontrol secara berlebihan kepada atlet.

Atlet tidak seharusnya diberikan kontrol berlebih oleh pelatih. Praktik kepelatihan modern lebih menekankan pada pendekatan mendukung kemandirian atlet dibandingkan gaya mengontrol berlebih.

tidak

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan Jawaban **13** Setelan

Apakah atlet diberikan kontrol berlebih oleh pelatih?

13 jawaban

Tidak, atlet tidak diberikan kontrol berlebihan oleh pelatih sehingga atlet tetap merasa nyaman dan tidak tertekan.

atlet umumnya tidak diberikan "kontrol berlebih" secara sepihak oleh pelatih, hubungan modern bergeser menuju kolaborasi atau otonomi yang terarah, pelatih memegang kendali atas strategi, program, dan beban latihan fisik, sementara atlet diberikan ruang mengambil keputusan dalam eksekusi di lapangan dan pengembangan

tidak

tidak, tidak berlebih

tidak selalu, karena pelatih tau kemampuan atlet

ya, tentu saja

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan Jawaban **14** Setelan

Apakah atlet memiliki hubungan positif dengan pelatih dan tim?

13 jawaban

ya, kami saling percaya dan mendukung

ya, karena pelatih dan atlet mempunyai komunikasi yang bagus

setiap atlet tentu memiliki hubungan yang positif baik dengan pelatih atau teman se tim nya

ya, atlet sebaiknya memiliki hubungan yang positif dengan pelatih dan tim agar tercipta komunikasi yang baik, kerja sama yang solid, dan suasana latihan yang nyaman.

ya memiliki supaya terciptanya komunikasi yang baik

iyaaa

Iyaa, atlet memiliki hubungan yang positif dan saling menghargai dengan pelatih serta anggota tim.

Ya, atlet memiliki dan sangat membutuhkan hubungan yang positif dengan pelatih dan tim, ikatan yang kuat ini adalah kunci utama untuk meningkatkan motivasi, membangun disiplin, serta memaksimalkan performa atlet saat bertanding.

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan Jawaban **15** Setelan

Apakah atlet memiliki hubungan positif dengan pelatih dan tim?

13 jawaban

Iya

Ya, atlet memiliki hubungan positif dengan pelatih dan tim karena adanya komunikasi yang baik serta sikap saling mendukung.

ya, hubungan yang positif antara atlet, pelatih, dan tim merupakan faktor krusial yang secara langsung memengaruhi motivasi, kesejahteraan mental, dan kinerja keseluruhan. ikatan yang harmonis ini menciptakan lingkungan yang mendukung dan aman bagi atlet untuk terus berkembang.

Iya atlet memiliki hubungan positif dan krusial dengan tim dan pelatih

ya, kami saling percaya dan mendukung

ya, karena pelatih dan atlet mempunyai komunikasi yang bagus

setiap atlet tentu memiliki hubungan yang positif baik dengan pelatih atau teman se tim nya

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan Jawaban **16** Setelan

13 jawaban

ya, karena pelatih salah satu support system kami

ya, karena pelatih akan selalu mendukung atlet dalam aspek apapun

tentu mereka mendapatkan dukungan dari para pelatih

ya, atlet sebaiknya menerima dukungan dari pelatih agar lebih termotivasi, percaya diri, dan berkembang dalam latihan maupun pertandingan.

ya sangat berharga dukungan dari pelatih untuk seorang atlet

Iyaaa

Iyaa, atlet menerima dukungan dan motivasi dari pelatih selama latihan maupun pertandingan.

Ya, atlet secara konsisten menerima dukungan dari pelatih, yang menjadi fondasi utama dalam mencapai kesuksesan.

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan Jawaban 14 Setelan

Apakah atlet menerima dukungan dari pelatih?

13 jawaban

iya

Ya, atlet menerima dukungan dari pelatih berupa motivasi, arahan, dan bimbingan selama latihan maupun pertandingan.

ya,sangat sangat menerima dukungan dari pelatih

iya, atlet harus menerima dukungan dari coach

ya, karena pelatih salah satu support system kami

ya,karena pelatih akan selalu mendukung atlet dalam aspek apapun

tentu mereka mendapatkan dukungan dari para pelatih

ya, atlet sebaiknya menerima dukungan dari pelatih agar lebih termotivasi, percaya diri, dan berkembang dalam latihan maupun pertandingan.

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan Jawaban 14 Setelan

13 jawaban

ya, karena di dalam tim tidak membeda bedakan

ya,karena kebersamaan adalah kunci utama tim

sangat diterima

ya, setiap atlet sebaiknya diterima dengan baik oleh timnya agar merasa nyaman, dihargai, dan dapat bekerja sama secara maksimal dalam tim.

ya ketika atlet itu bisa menjalankan aturan dalam tim tersebut dan bisa memberikan yang terbaik pada tim nya

iya

iyaa, atlet diterima dengan baik oleh anggota tim dan dapat berbau dengan nyaman.

Status penerimaan seorang atlet di dalam tim bergantung pada tahap seleksi dan dinamika klub atau tim yang bersangkutan.

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan Jawaban 14 Setelan

Apakah atlet diterima oleh timnya?

13 jawaban

iya

Ya, atlet diterima dengan baik oleh tim sehingga tercipta suasana yang nyaman dan harmonis.

ya,sangat diterima

bisa jdi di terima bisa jadi tidak karena di lihat dari usahanya, fisik,dan kedisiplinan

ya, karena di dalam tim tidak membeda bedakan

ya,karena kebersamaan adalah kunci utama tim

sangat diterima

ya, setiap atlet sebaiknya diterima dengan baik oleh timnya agar merasa nyaman, dihargai, dan dapat bekerja sama secara maksimal dalam tim.

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan Jawaban 14 Setelan

13 jawaban

semua atlet sangat memiliki kepercayaan ketika berlatih atau bertanding karena jika mereka tidak percaya diri, maka permainan akan lebih sulit dijalani

ya, atlet harus memiliki rasa percaya diri yang tinggi saat berlatih maupun bertanding agar dapat tampil maksimal, berani menghadapi tantangan, dan mencapai prestasi yang baik.

ya sangat memiliki karena percaya diri yang tinggi dapat membuat diri seorang atlet tidak merasa tertekan

lyya

iya

iyaa, atlet memiliki rasa percaya diri yang cukup tinggi saat berlatih dan bertanding.

Ya, atlet profesional secara umum dituntut memiliki kepercayaan diri yang tinggi baik saat berlatih maupun bertanding.

harus percaya diri

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan **Jawaban 14** Setelan

Apakah atlet memiliki percaya diri yang tinggi ketika berlatih atau bertanding?

13 jawaban

Ya, atlet memiliki rasa percaya diri yang tinggi ketika berlatih maupun bertanding sehingga dapat tampil dengan baik.

ya,karena percaya diri no 1 dan sangat penting untuk kemampuan kita sebagai atlet ketika sedang berlatih apalagi ketika sedang bertanding

Iya atlet harus memiliki kepercayaan tinggi

ya, kami memiliki percaya diri yang tinggi

tidak selalu,karena atlet jika sedang bertanding gugup saat di tonton banyak orang

semua atlet sangat memiliki kepercayaan ketika berlatih atau bertanding karena jika mereka tidak percaya diri, maka permainan akan lebih sulit dijalani

ya, atlet harus memiliki rasa percaya diri yang tinggi saat berlatih maupun bertanding agar dapat tampil maksimal, berani menghadapi tantangan, dan mencapai prestasi yang baik.

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan **Jawaban 14** Setelan

13 jawaban

sangat mampu

ya, atlet sebaiknya mampu menghadapi tantangan saat berlatih maupun bertanding dengan sikap percaya diri, disiplin, dan pantang menyerah agar dapat terus berkembang dan mencapai hasil yang baik.

ya mampu karena aku kita di uji kemampuan diri sndiri sendiri

Iyaa

Iya

Iyaa, atlet mampu menghadapi tantangan dengan semangat dan kerja keras selama latihan maupun pertandingan.

Ya, atlet sangat mampu menghadapi berbagai tantangan, baik fisik maupun mental, ketika berlatih atau bertanding.

harus karena itu resiko atlet

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan **Jawaban 14** Setelan

Apakah atlet mampu menghadapi tantangan ketika sedang berlatih atau bertanding?

13 jawaban

Ya, atlet mampu menghadapi tantangan ketika sedang berlatih atau bertanding dengan sikap disiplin, percaya diri, dan semangat pantang menyerah.

ya,kami semua mampi sekali

tentu saja atlet mampu tatangan ketika berlatih maupun bertanding

ya mampu

ya,karena atlet pasti bisa melewati tantangan tersebut

sangat mampu

ya, atlet sebaiknya mampu menghadapi tantangan saat berlatih maupun bertanding dengan sikap percaya diri, disiplin, dan pantang menyerah agar dapat terus berkembang dan mencapai hasil yang baik.

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan **Jawaban 14** Setelan

13 jawaban

tentunya saran dari pelatih

dukungan dari pelatih dan teman", fasilitas yang memadai, tujuan latihan yang jelas, dan komunikasi yang baik.

nutrisi terjamin, tempat istirahat yang layak dan motivasi dari pelatih dan temen temen yang lain

tujuan yg jelas, dukungan dari lingkungan,

dukungan lingkungan

Atlet membutuhkan dukungan, semangat, fasilitas yang baik, dan komunikasi yang positif dari pelatih maupun tim.

tujuan yang jelas, apresiasi dan umpan balik, dukungan sosial, kebutuhan fisik dan nutrisi.

abil pembelajaran nya jika gagal

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan **Jawaban 13** Setelan

Kebutuhan apa lagi yang diperlukan agar atlet termotivasi?

13 jawaban

Kebutuhan yang diperlukan agar atlet termotivasi adalah dukungan dari pelatih, fasilitas yang memadai, suasana latihan yang nyaman, serta apresiasi atas pencapaian atlet.

untuk menjaga atlet tetap termotivasi, terkadang tidak hanya membutuhkan dukungan finansial, tetapi juga pendekatan mental dan fisik yang holistik. fokus pada penetapan tujuan (goal-setting), penguatan positif, pemenuhan nutrisi, hingga dukungan sosial sangat diperlukan untuk atlet.

mungkin berlatih sekeras mungkin

perbanyak turnamen

atlet membutuhkan dukungan dan mental yang kuat, apresiasi penghargaan, dan fasilitas yang memadai tentunya saran dari pelatih

dukungan dari pelatih dan teman, fasilitas yang memadai, tujuan latihan yang jelas, dan komunikasi yang baik.

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan **Jawaban 14** Setelan

13 jawaban

tidak selalujika tida terlalu banyak tekanan saat latihan fisik atau tuntutan untuk berprestasi terus

tidak, karena kita para atlet sangat enjoy dan diberi kebebasan oleh para pelatih, sehingga permainan mereka tidak ragu dan mereka tidak takut mengambil keputusan

ya, tidak terkekan selama latihan maupun pertandingan atlet harusnya merasa nyaman, agar dapat tampil maksimal, percaya diri, dan menjaga kondisi mental dengan baik.

bisa ya bisa tidak gimna atlet nya sendiri tapi kita seorang atlet berusaha untuk tidak terkekan dan bawa santai atau enjoy

iya

iyaa, atlet merasa cukup nyaman dan tidak terlalu terkekan saat berlatih maupun bertanding.

Atlet justru selalu menghadapi tekanan, baik saat berlatih maupun bertanding. Tekanan ini berasal dari tuntutan fisik yang intens, takut gagal, harapan pelatih atau penggemar, hingga stres kompetitif.

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan **Jawaban 15** Setelan

13 jawaban

Apakah atlet tidak terkekan selama berlatih atau dalam pertandingan?

tidak

Ya, atlet tidak terkekan selama berlatih atau bertanding karena adanya dukungan dari pelatih dan rekan satu tim.

tidak sama sekali saya merasa terkekan ketika berlatih atau dalam pertandingan

tidak, justru atlet di tekan ketika latihan agar siap dan bisa memenangkan pertandingan

tidak, karena dibebaskan

tidak selalujika tida terlalu banyak tekanan saat latihan fisik atau tuntutan untuk berprestasi terus

tidak, karena kita para atlet sangat enjoy dan diberi kebebasan oleh para pelatih, sehingga permainan mereka tidak ragu dan mereka tidak takut mengambil keputusan

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan **Jawaban 16** Setelan

13 jawaban

tidak, tidak di libatkan

ya, karena semua keputusan ada di atlet

ya, karena mereka juga memiliki hak untuk mengambil keputusan dan menyampaikan pendapatnya

ya, atlet sebaiknya dilibatkan dalam mengambil keputusan agar mereka merasa dihargai, memiliki tanggung jawab, dan dapat meningkatkan kerja sama dalam tim.

ya karena atlet bisa juga menentukan pilihan

iyaaa

iyaa, atlet dilibatkan dalam mengambil keputusan tertentu agar merasa dihargai dalam tim.

ya, terutama dalam hal taktis dan eksekusi di lapangan hijau, pemain di lapangan harus memproses situasi permainan secara cepat dan mengambil tindakan yang akurat dalam hitungan detik.

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan Jawaban 14 Setelan

Apakah atlet dilibatkan dalam mengambil keputusan?

13 jawaban

iya

Ya, atlet dilibatkan dalam mengambil keputusan agar tercipta kerja sama dan rasa tanggung jawab dalam tim.

ya,karena keputusan tentang apapun itu yg terhubung ke atlet harus sekali dilibatkan dgn para atlet

pelibatan atlet dalam mengambil keputusan sangat bergantung dalm sebuah cabor

tidak, tidak di libatkan

ya,karena semua keputusan ada di atlet

ya, karena mereka juga memiliki hak untuk mengambil keputusan dan menyampaikan pendapatnya

ya, atlet sebaiknya dilibatkan dalam mengambil keputusan agar mereka merasa dihargai, memiliki tanggung jawab, dan dapat meningkatkan kerja sama dalam tim.

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan Jawaban 14 Setelan

13 jawaban

tentu saja iya

ya, atlet sebaiknya diberi kebebasan untuk memilih atau menyampaikan keputusan tertentu dengan tetap mengikuti aturan dan arahan tim agar mereka merasa dihargai dan lebih percaya diri.

ya atlet bisa bebas untuk memilih

tidak

iya

Iyaa, atlet diberi kebebasan untuk memilih dan menyampaikan pendapat dengan tetap mengikuti aturan tim.

kebebasan tersebut sangat bergantung pada status kontrak dan panggilan tim nasional mereka.

iya jika pilihan nya baik

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan Jawaban 14 Setelan

Apakah atlet diberi kebebasan untuk memilih?

13 jawaban

Ya, atlet diberi kebebasan untuk memilih dan menyampaikan pendapat dalam kegiatan tim maupun latihan.

ya,kita sering dikasih kebebasan dalam memilih hal baik

iya atlet di beri kebebasan namun kebebasan ini juga ada batasnya

ya, dibebaskan

tidak selalu,karena belum tentu yang di pilih atlet itu baik

tentu saja iya

ya, atlet sebaiknya diberi kebebasan untuk memilih atau menyampaikan keputusan tertentu dengan tetap mengikuti aturan dan arahan tim agar mereka merasa dihargai dan lebih percaya diri.

ya atlet bisa bebas untuk memilih

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan Jawaban 14 Setelan

13 jawaban

koreksi dari pelatih tidak akan membuat atlet sadar akan kekurangan atau kesulitan yang dialami oleh para atlet

Ya, pelatih seharusnya wajib memberikan umpan balik kepada atlet saat latihan maupun pertandingan agar atlet mengetahui kelebihan, kekurangan, dan hal yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kemampuan.

yaa pelatih memberikan umpan balik ke pada atlet

Iyaaa

tida

Iyaa, pelatih memberikan umpan balik kepada atlet saat latihan maupun pertandingan agar atlet dapat memperbaiki kesalahan dan meningkatkan kemampuan mereka.

ya, namun dengan fungsi dan fokus yang berbeda di setiap situasinya

iya

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan **Jawaban** 13 Setelan

Apakah pelatih memberikan umpan balik kepada atlet ketika berlatih atau dalam pertandingan?

13 jawaban

Ya, pelatih memberikan umpan balik kepada atlet ketika berlatih maupun dalam pertandingan agar atlet dapat memperbaiki kemampuan dan meningkatkan performa mereka.

ya, pelatih memberikan umpan balik (feedback) kepada atlet baik saat berlatih maupun dalam pertandingan, umpan balik ini merupakan elemen krusial dalam pembinaan olahraga untuk meningkatkan performa, memperbaiki teknik, dan membangun mental atlet.

iya, pelatih memberikan umpan balik (feedback) kepada atlet

ya, pelatih selalu memberikan evaluasi, teknik dan strategi

ya, pelatih memotivasi agar atlet berfikir dan tidak mengulangi perbuatannya

tentu saja karena itu juga untuk kebaikan para atlet agar kedepannya lebih baik lagi, karena latihan tanpa koreksi dari pelatih tidak akan membuat atlet sadar akan kekurangan atau kesulitan yang dialami oleh para atlet

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan **Jawaban** 14 Setelan

14 jawaban

ua, setiap anggota tim sebaiknya saling menghargai dalam komunikasi agar tercipta hubungan yang baik, kerja sama yang harmonis, dan suasana tim yang nyaman.

yaa karena komunikasi sangat penting dalam tim

setiap anggota tim harus saling menghargai dalam berkomunikasi

iyaaaaa

iya

iyaa, setiap anggota tim saling menghargai dalam komunikasi dengan berbicara sopan dan mendengarkan pendapat satu sama lain.

wajib saling menghargai untuk membangun fondasi pentingnya kerja sama tim sepak bola

harus

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan **Jawaban** 14 Setelan

Apakah setiap anggota tim saling menghargai dalam komunikasi?

14 jawaban

Ya, setiap anggota tim saling menghargai dalam komunikasi dengan menjaga sikap sopan, mendengarkan pendapat, dan menghormati satu sama lain.

iya,kami sangat menghargai semua atlet apalagi di dalam komunikasi

iya, karna bukan di lapangan tapi di luar lapangan juga itu tetap harus komunikasi dan menghargai sesama lain

ya, setiap anggota tim saling menghargai dan selalu mendengarkan pendapat rekan kami tanpa memotong pembicaraan

ya, menghargai dan berkomunikasi pondasi utama jika tidak seperti itu maka atlet lain tidak akan percaya diri

ya, karena komunikasi sangat penting untuk menjunjung tali silaturahmi dan kekompakan para atlet dan para pelatih

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan **Jawaban** 14 Setelan

14 jawaban

ya, setiap anggota tim dapat menyampaikan pendapat secara bebas dengan tetap saling menghargai agar komunikasi dalam tim menjadi lebih baik dan tercipta suasana yang nyaman.

ya bisa sesama atlet dalam satu tim dapat menyampaikan pendapat masing masing dan secara bebas

iya karna semua pendapat pasti penting

iyaaa

iya

iyaa, setiap anggota tim dapat menyampaikan pendapat secara bebas dengan tetap saling menghargai dan menjaga komunikasi yang baik.

ya, untuk mendorong diskusi terbuka agar keputusan yang diambil lebih optimal dan inovatif.

iya karena hak nya

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan **Jawaban 11** Setelan

Apakah setiap anggota tim dapat menyampaikan pendapat secara bebas?

14 jawaban

Ya, setiap anggota tim dapat menyampaikan pendapat secara bebas karena adanya komunikasi yang terbuka dan sikap saling menghargai antar anggota tim.

ya, dapat kita di tim sangat bebas untuk menyampaikan dan memberi pendapat

iya karna kita butuh pendapat orang lain ga boleh egois

ya, setiap ide di hargai tanpa rasa takut di kritik negatif

ya, karena semua dapat memberikan pendapat

tentu saja, karena setiap individu memiliki hak untuk bersuara dan menyampaikan pendapat mereka

ya, setiap anggota tim dapat menyampaikan pendapat secara bebas dengan tetap saling menghargai agar komunikasi dalam tim menjadi lebih baik dan tercipta suasana yang nyaman.

ya bisa sesama atlet dalam satu tim dapat menyampaikan pendapat masing masing dan secara bebas

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan **Jawaban 11** Setelan

14 jawaban

ya, setiap atlet sebaiknya memiliki rasa kebersamaan dan kekompakan agar tim menjadi lebih solid, saling percaya, dan mampu bekerja sama dengan baik dalam mencapai tujuan bersama.

yaa setiap atlet memiliki rasa kebersamaan dan kekompakan dalam satu tim

iya hrus kama kunci kemenangan ada di kekompakan

iyaa

iya

iyaa, setiap atlet memiliki rasa kebersamaan dan kekompakan yang baik sehingga hubungan antar anggota tim menjadi lebih solid dan harmonis.

tidak, hal ini bergantung pada dinamika tim, gaya kepemimpinan pelatih, serta latar belakang individu para atlet itu sendiri

tidak selalu karena pendapat orang terkadang beda beda

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan **Jawaban 11** Setelan

Apakah setiap atlet memiliki rasa kebersamaan dan kekompakan?

14 jawaban

Ya, setiap atlet memiliki rasa kebersamaan dan kekompakan yang baik sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan kerja sama yang solid dalam tim.

ya kami memiliki itu semua

tentu, kekompakan dan kebersamaan dalam sebuah tim harus di miliki dan kita punya itu

ya, setiap atlet memiliki rasa kebersamaan dan kekompakan

tidak selalu, meskipun dituntut kebersamaan karena setiap orang pasti mempunyai pandangan yang berbeda

tentu saja para atlet memiliki rasa kebersamaan dan kekompakan karena itu adalah kunci bermain dengan tenang dalam sepakbola, jika mereka tidak kompak maka tidak akan terjadi permainan yang indah, dan akan menimbulkan permasalahan

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan **Jawaban 11** Setelan

14 jawaban

ya, setiap atlet di dalam tim sebaiknya dapat saling mendukung agar tercipta kerja sama yang baik, semangat tim meningkat, dan tujuan bersama lebih mudah tercapai.

ya saling mendukung dalam tim itu sangat berharga dan dapat menaikkan semangat satu sama lain

Ya, setiap atlet sangat bisa dan harus saling mendukung di dalam tim.

perlu mendukung satu sama lain

iya

Iyaa, setiap atlet dapat saling mendukung di dalam tim dengan memberikan semangat, motivasi, dan membantu satu sama lain saat latihan maupun pertandingan.

tidak, itu tergantung hubungan antar rekan atlit

harus memberi dukungan

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan Jawaban Setelan

Apakah setiap atlet dapat saling mendukung di dalam tim?

14 jawaban

Ya, setiap atlet dapat saling mendukung di dalam tim melalui kerja sama, semangat kebersamaan, dan saling memberi motivasi saat latihan maupun pertandingan.

ya,atlet sering sekali mendukung satu sama lain demi kekompakan dan kemenangan

Iya, kita itu dalam satu tim harus bisa saling mendukung, bukan sekedar tim tapi anggap lah saudara tak sedarah

ya, setiap atlet saling mendukung satu sama lain

ya, karena dukungan kunci utama dalam mencapai satu tujuan yang sama

ya, karena setiap anggota atau setiap atlet sangat menjunjung tinggi nilai kebersamaan dan kepercayaan

ya, setiap atlet di dalam tim sebaiknya dapat saling mendukung agar tercipta kerja sama yang baik, semangat tim meningkat, dan tujuan bersama lebih mudah tercapai.

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan Jawaban Setelan

Apakah setiap anggota tim dapat diandalkan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya?

14 jawaban

ya, setiap anggota tim dapat diandalkan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

ya semua anggota tim dapat diandalkan

Tingkat keandalan setiap anggota tim jarang sekali sama persis; hal ini sangat bergantung pada pembagian peran, komitmen individu, dan komunikasi yang dibangun.

Iyaa

Iya

Iyaa, setiap anggota tim dapat diandalkan karena masing-masing anggota berusaha menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

tidak semua bisa di andalkan, sebuah tim sangat bergantung pada arahan yang jelas, serta komunikasi yang aktif

tidak selalu

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan Jawaban Setelan

Apakah setiap anggota tim dapat diandalkan?

14 jawaban

Ya, setiap anggota tim dapat diandalkan karena memiliki tanggung jawab dan berkontribusi dengan baik dalam kegiatan.

pasti karena kehebatan tim kita sebagai atlet dapat diandalkan

Iya, karna punya tanggung jawab masing-masing

ya, karena kami kompak

tidak,karena tanggung jawab, komunikasi,dan beban kerja masing masing individu

ya, sangat dapat diandalkan karena mereka sangat bersungguh-sungguh ketika latihan

ya, setiap anggota tim dapat diandalkan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

ya semua anggota tim dapat diandalkan

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan Jawaban Setelan

Apakah setiap anggota tim dapat diandalkan?

14 jawaban

tidak semua anggota tim langsung mampu bekerjasama

setiap anggota sangat mampu bekerja sama dengan tim karena para atlet sangat bersungguh-sungguh dalam bekerja sama

ya, setiap anggota tim mampu melakukan kerja sama dengan baik untuk mencapai tujuan bersama.

yaa mampu untuk bekerja sama dalam satu tim

tidak semua anggota tim mampu langsung melakukan kerja sama dengan baik.

harus sangat mempunyai kerja sama tm

Iyaa, setiap anggota tim mampu melakukan kerja sama dengan baik agar latihan berjalan lancar dan tujuan tim dapat tercapai bersama

mampu jika diberikan arahan dan latihan yang konsisten

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan Jawaban 14 Setelan

Apakah setiap anggota tim mampu melakukan kerja sama?

14 jawaban

iya

Ya, setiap anggota tim mampu melakukan kerja sama dengan baik melalui komunikasi, saling membantu, dan mendukung untuk mencapai tujuan bersama.

iya, kami bekerja sama dengan baik dan kompak

bisa tidak bisa harus bisa karna ini dalam tim bukan individu

ya, setiap anggota memiliki komunikasi yang baik, rasa saling percaya

tidak semua anggota tim langsung mampu bekerjasama

setiap anggota sangat mampu bekerja sama dengan tim karena para atlet sangat bersungguh-sungguh dalam bekerja sama

ya, setiap anggota tim mampu melakukan kerja sama dengan baik untuk mencapai tujuan bersama.

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan Jawaban 14 Setelan

bertanding maupun latihan.

ya rasa kebersamaan dalam tim sangat keras jika tidak ada problem

Ya, atlet memiliki rasa kebersamaan yang sangat kuat dalam sebuah tim. Ikatan ini sering disebut sebagai chemistry atau kohesi tim, yang tumbuh melalui latihan intensif, perjuangan mencapai tujuan bersama, dan pengalaman saling mendukung baik saat menang maupun kalah

iyaaa

iya

Iyaa, para atlet mempunyai rasa kebersamaan yang baik dalam tim karena selalu saling mendukung, membantu, dan menyemangati satu sama lain saat latihan maupun pertandingan.

ya, karena sepak bola adalah sebuah tim dan tidak bisa di menangkan oleh satu individu saja

iya karena tim sudah seperti keluarga

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan Jawaban 14 Setelan

Apakah atlet mempunyai rasa kebersamaan dalam tim?

14 jawaban

atlet mempunyai rasa kebersamaan dalam tim sehingga menciptakan kerja sama yang baik antar anggota

ya saya sebagai atlet sangat nyaman dengan tim apalagi saat kebersamaan nya, saya dan tim sering sekali merasakan hal senang karena kebersamaan itu

iya mempunyai, dalam sepakbola kebersamaan itu sangat penting

ya, setiap anggota tim telah melalui pelatihan yang sama sehingga memiliki standar kompetensi yang setara

ya, karena sering latihan bersama dan berjuang demi satu tujuan

tentu saja karena semua atlet dan pelatih sangat baik dalam berkomunikasi dan kompak

ya, karna hal ini sangat penting untuk meningkatkan kekompakan, semangat dan kerja sama tim saat bertanding maupun latihan.

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan Jawaban 14 Setelan

ya, atlet seharusnya merasa nyaman selama mengikuti latihan, ketika mereka merasa nyaman mereka akan fokus, semangat dan maksimal saat berlatih.

atlet merasa nyaman waktu latihan dan enjoy

Perasaan nyaman atlet selama latihan bersifat sangat subjektif dan bervariasi. Meskipun latihan fisik sangat menuntut dan menyebabkan kelelahan, kenyamanan sangat bergantung pada kecocokan program dengan kondisi atlet, pendekatan psikologis, serta dukungan lingkungan sekitar

iyaaa

iya

Iyaa, atlet merasa nyaman selama mengikuti latihan karena suasana latihan yang baik, pelatih yang mendukung, dan teman satu tim yang saling membantu membuat atlet lebih semangat saat berlatih.

merasa nyaman selama porsi latihan nya terstruktur dan sesuai kapasitas para atlitnya

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan **Jawaban** 14 Setelan

Apakah atlet merasa nyaman selama mengikuti latihan?

14 jawaban

nyaman sekali

atlet merasa nyaman selama mengikuti latihan karena suasana latihan cukup kondusif dan menyenangkan.

sangat sangat nyaman sekali

nyaman karena bisa sambil cerita satu sama lain

ya, merasa nyaman karena fasilitas yang memadai dan program latihan yang terukur

tidak selalu karena adanya jadwal padat dan tuntutan untuk terus berprestasi

ya, atlet seharusnya merasa nyaman selama mengikuti latihan, ketika mereka merasa nyaman mereka akan fokus, semangat dan maksimal saat berlatih.

atlet merasa nyaman waktu latihan dan enjoy

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan **Jawaban** 14 Setelan

ya, pelatih biasanya memberi dukungan kepada atlet, baik secara fisik maupun mental.

ya pelatih memberi dukungan kepada atlet supaya atlet lebih semangat

Ya, pelatih secara aktif memberikan dukungan penuh kepada atlet dalam berbagai aspek

Iyaa

Iya

Iyaa benar di karenakan kita sebagai atlet harus di beri dukungan karna pelatih supaya atlet lebih semangat untuk mengejar cita citanya

tentunya, seorang pelatih harus memberi dukungan kepada atlitnya untuk membangun ketangguhan mentalnya serta meningkatkan motivasi berprestasi

pelatih selalu memberikan dukungan

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan **Jawaban** 14 Setelan

Apakah pelatih memberikan dukungan kepada atlet?

14 jawaban

pelatih memberikan dukungan dan motivasi kepada atlet selama latihan maupun pertandingan.

sangat mendukung

Iya,kita sebagai atlet butuh dukungan dari ortu, terutama coach

ya, pelatih memberi dukungan berupa motivasi, arahan yang jelas, dan apresiasi atas usaha atlet

ya, pelatih secara aktif memberikan dukungan kepada atlet dalam segala aspek

Iya bahkan sangat-sangat mendukung para atlet

ya, pelatih biasanya memberi dukungan kepada atlet, baik secara fisik maupun mental.

ya pelatih memberi dukungan kepada atlet supaya atlet lebih semangat

Ya, pelatih secara aktif memberikan dukungan penuh kepada atlet dalam berbagai aspek

Formulir Wawancara Atlet Sepak Bola Wanita

Pertanyaan **Jawaban** 14 Setelan

ya, karna komunikasi yang baik dan saling menghargai membantu membangun kepercayaan, meningkatkan semangat latihan dan mempermudah untuk menyampaikan kritik dan saran. dengan saling menghargai juga hubungan antara atlet dan pelatih menjadi lebih nyaman.

Iya melakukan komunikasi yang terbuka dan saling menghargai

Ya, pelatih dan atlet yang ideal memang melakukan komunikasi secara terbuka dan saling menghargai

Iya.Kalau komunikasi berjalan baik, biasanya performa latihan, motivasi, dan mental atlet juga lebih stabil. Sebaliknya, kalau komunikasinya tertutup atau tidak saling menghargai, bisa muncul tekanan berlebihan, salah paham, atau hilangnya kepercayaan

Iya

Iyaa benar di karenakan kita sebagai atlet harus saling melakukan komunikasi secara terbuka

ya, karena sepak bola adalah kerjasama tim dnna seorang pelatih harus mendorong komunikasi terbuka untuk menumbuhkan kepercayaan dan memastikan pemain merasa di dengar

LEMBAR WAWANCARA

Nama Informan :
 Jabatan : Orang Tua
 Hari/Tanggal : 17 April 2026
 Waktu : 16.00 WIB
 Tempat : SSB ANDEK F.C. (Google Formulir)

Formulir Wawancara Orang Tua Atlet Sepak Bk ☆

Pertanyaan Jawaban 0 Setelan

Nama Orang Tua Atlet

3 jawaban

sumarsh

siti marinah

Pardi

Nama Atlet

3 jawaban

rezka aulia

abas bastian

Garnis

Formulir Wawancara Orang Tua Atlet Sepak Bk ☆

Pertanyaan Jawaban 0 Setelan

A. Pandangan Orang Tua Terhadap Peran Pelatih dalam Memotivasi Atlet

Bagaimana pendapat Anda tentang cara pelatih membimbing dan melatih anak Anda?

3 jawaban

Pelatih yang baik mau mendengarkan masukan dari anak dan memberikan instruksi dengan cara yang mudah dipahami, bukan sekadar mendikte.

berfokus pada tumbuh kembang anak, bersikap suportif, dan mendorong mereka untuk senang belajar dan berkompetisi.

Sangat baik, pelatih nya sangat tegas yg membuat anak sangat semangat dalam berlatih

Formulir Wawancara Orang Tua Atlet Sepak Bk ☆

Pertanyaan Jawaban 0 Setelan

Apakah pelatih memberikan perhatian dan dukungan terhadap perkembangan anak? Jelaskan!

3 jawaban

ya, pelatih yang baik memberikan perhatian dan dukungan yang sangat penting terhadap perkembangan anak, lebih dari sekadar mengajarkan teknik olahraga, pelatih berfungsi sebagai pendidik yang memantau perkembangan fisik, mental, dan sosial anak secara holistik.

Ya, pelatih yang baik memberikan perhatian dan dukungan yang sangat krusial terhadap perkembangan anak secara holistik—baik dalam aspek fisik, keterampilan teknis, maupun kesehatan mental serta karakter emosional

Ya, pelatih sangat memberikan perhatian dan dukungan terhadap anak saya, pelatih juga mendidik anak saya supaya tegas dan disiplin

Formulir Wawancara Orang Tua Atlet Sepak Bk ☆

Pertanyaan Jawaban **1** Setelan

Bagaimana komunikasi antara pelatih dan orang tua selama ini?

3 jawaban

sangat baik saya selaku orang tua memiliki komunikasi yg sangat baik terhadap pelatih anak saya

sangat baik

Sangat baik sekali

Formulir Wawancara Orang Tua Atlet Sepak Bk ☆

Pertanyaan Jawaban **1** Setelan

Menurut Anda, apakah gaya kepemimpinan pelatih sudah mampu meningkatkan motivasi anak? Mengapa?

3 jawaban

gaya kepemimpinan dengan memberikan arahan tugas yang rinci dan jelas pada anak didiknya

sudah , karena kepemimpinan pelatih yg tegas dapat menumbuhkan rasa kedisiplinan anak anak

Ya, pelatih sangat mampu meningkat kan motivasi anak anak saat berada didalam lapangan

Formulir Wawancara Orang Tua Atlet Sepak Bk ☆

Pertanyaan Jawaban **1** Setelan

Apa harapan Anda terhadap peran pelatih dalam membina motivasi anak?

3 jawaban

harapan untuk coach (pelatih/pembimbing) adalah mampu menjadi mitra kolaboratif yang memberdayakan, mendengarkan secara aktif, dan memberikan wawasan untuk menggali potensi terdalam. seorang coach diharapkan dapat membantu merumuskan solusi konkret untuk setiap tantangan.

menjadikan anak bisa bekerja keras selalu di sipin

Bisa memecah instruksi menjadi langkah-langkah yang dapat dicerna atlet, dan memberikan umpan balik yang konstruktif

Formulir Wawancara Orang Tua Atlet Sepak Bk ☆

Pertanyaan Jawaban **1** Setelan

B. Lingkungan Latihan dari Sudut Pandang Orang Tua

Apakah anak Anda merasa senang dan betah mengikuti latihan?

3 jawaban

ya,anak saya merasa senang dan sangat betah saat mengikuti latihan

ya sangat senang

Ya, anak saya sangat senang dan betah karena bisa mendapatkan banyak teman

Formulir Wawancara Orang Tua Atlet Sepak Bk ☆

Pertanyaan Jawaban **1** Setelan

Bagaimana hubungan anak Anda dengan teman satu tim?

3 jawaban

sangat baik

baik saling menghargai satu sama lain

Baik sekali

Apakah Anda melihat adanya kebersamaan dan kekompakan dalam tim?

3 jawaban

ya saya sering melihat kekompakan dan kebersamaan tim anak saya

ada

Ya, saya suka melihat adanya kebersamaan dan kekompakan

Formulir Wawancara Orang Tua Atlet Sepak B... ☆

Pertanyaan Jawaban 1 Setelan

Seberapa penting menurut Anda suasana tim dalam memengaruhi motivasi anak?

3 jawaban

sangat penting karena aktivitas membangun tim untuk anak-anak membantu membangun kepercayaan diri, meningkatkan komunikasi dan mendengarkan secara aktif, memperkuat persahabatan, serta mengajarkan rasa hormat dan kesabaran.

sangat penting

Sangat penting sekali karena suasana tim yg kompak, kebersamaan yg aktif dapat memengaruhi anak dalam latihan

Formulir Wawancara Orang Tua Atlet Sepak B... ☆

Pertanyaan Jawaban 1 Setelan

C. Peran Keluarga dan Lingkungan

Bagaimana bentuk dukungan yang Anda berikan kepada anak dalam berlatih sepak bola?

3 jawaban

dukungan terbaik untuk anak dalam berlatih sepak bola adalah dengan menjadi pendukung terbesarnya, bukan pelatih utamanya. fokus utamanya adalah membangun rasa percaya diri dan menjaga rasa senang agar anak menikmati proses belajarnya

menyuruh untuk selalu disiplin dan jangan pantang menyerah

Dukungan terbaik untuk anak dalam berlatih sepak bola adalah menjadi penggemar utamanya

Formulir Wawancara Orang Tua Atlet Sepak B... ☆

Pertanyaan Jawaban 1 Setelan

Apa yang biasanya membuat anak Anda semangat mengikuti latihan?

3 jawaban

karena bisa bertemu dengan banyak teman bisa tertawa dengan teman temannya

ketemu teman temen

Karena kebersamaan bersama teman temannya yg membuat anak saya semangat latihan

Kendala apa yang sering dihadapi anak dalam mengikuti latihan?

3 jawaban

ketidakcocokan metode atau tingkat kesulitan materi yang berlebihan, hingga masalah emosi dan kecemasan juga kerap menghambat efektivitas latihan mereka.

motivasi naik turun

Kurangnya fokus, motivasi yang naik-turun, dan gangguan konsentrasi.

Formulir Wawancara Orang Tua Atlet Sepak B... ☆

Pertanyaan Jawaban 1 Setelan

Bagaimana pengaruh kegiatan sekolah terhadap latihan anak?

3 jawaban

beban belajar yang berlebih sering menimbulkan kelelahan fisik dan mental, sehingga menurunkan fokus saat latihan

tidak berpengaruh

Jika dikelola dengan baik, sekolah dapat melatih disiplin, meningkatkan motivasi, dan mendukung prestasi anak. Namun, jadwal yang padat berisiko menyebabkan kelelahan hingga penurunan fokus jika tidak diimbangi dengan manajemen waktu yang tepat

Formulir Wawancara Orang Tua Atlet Sepak B... ☆

Pertanyaan Jawaban 1 Setelan

Apakah faktor kelelahan, cuaca, atau fasilitas memengaruhi motivasi anak?

3 jawaban

ya, sangat memengaruhi motivasi anak apalagi cuaca yg terkadang tidak tahu bagaimana

sangat memengaruhi terutama cuaca

Ya sangat memengaruhi terutama cuaca karena jika cuaca tidak bisa dikondisikan anak anak bisa kelelahan terutama ketika hujan mendatang

Formulir Wawancara Orang Tua Atlet Sepak B... ☆

Pertanyaan Jawaban 1 Setelan

Bagaimana Anda mengatasi jika anak mulai kurang semangat berlatih?

3 jawaban

mendengarkan keluh kesahnya dan mencari tahu akar masalahnya.

ajak bicara secara baik baik tanya alasannya kenapa

Mencari tahu akar masalahnya tanpa memarahi dan juga bisa menerapkan pendekatan suportif

Formulir Wawancara Orang Tua Atlet Sepak B... ☆

Pertanyaan Jawaban 1 Setelan

D. Perspektif Orang Tua

Apa yang membuat anak Anda tetap termotivasi mengikuti latihan?

3 jawaban

karena tau tujuan utama dia memulai semua nya itu untuk apa

ingin mewujudkan cita citanya

Memotivasi orang orang keren yg berhasil dibidang sepakbola

Formulir Wawancara Orang Tua Atlet Sepak B... ☆

Pertanyaan Jawaban 1 Setelan

Apa kekurangan yang Anda lihat dari program latihan saat ini?

3 jawaban

tidak ada karena program latihannya bagus seperti tujuannya

tidak ada

Tidak ada kekurangan

Peluang apa yang Anda lihat dapat meningkatkan prestasi dan motivasi anak?

3 jawaban

ciptakan Suasana yang Mendukung, temukan Metode Sendiri, lakukan Kebiasaan Positif, beri penghargaan kecil pada diri sendiri, hindari distraksi, cari dukungan orang lain, belajar dari kegagalan.

anak menjadi lebih di siplin

Ya karena dapat membuat anak sava teas dan hebat

Formulir Wawancara Orang Tua Atlet Sepak B... ☆

Pertanyaan Jawaban 1 Setelan

Faktor apa yang dapat menghambat anak Anda dalam berlatih?

3 jawaban

faktor cuaca yg sering penghambat anak apalagi ketika hujan turun

fakor cuaca atau kondisi anak

Faktor cuaca

Formulir Wawancara Orang Tua Atlet Sepak B...

Dipublikasikan

Pertanyaan

Jawaban

Setelan

Program apa yang menurut Anda harus menjadi prioritas utama ke depan?

3 jawaban

fokus utamanya adalah memastikan tidak ada bakat pemain muda yang terlewat, serta memberikan pelatihan berstandar tinggi sejak usia dini

event untuk meningkatkan jam terbang

Memperbanyak event dengan tujuan agar jam terbang banyak dan pengalaman banyak

Apa harapan Anda terhadap perkembangan anak melalui program latihan ini?

3 jawaban

ya harapan saya anak saya bisa sukses dengan jalur sepak bola yg sering sekali dia ikutin

menjadi anak yang baik ,di siplin , dan selalu bersemangat

Anak saya bisa menjadi org yg tegas dalam mengambil keputusan

Lampiran 7:**LEMBAR OBSERVASI**

Nama Informan : Heru Koswara
 Jabatan : Pelatih
 Hari/Tanggal : April 2026
 Waktu : 16.00 WIB
 Tempat : SSB ANDEK F.C.

Kategori Indikator	Aspek yang di observasi	Analisis
Gaya Kepemimpinan Pelatih yang Dapat Meningkatkan Motivasi Atlet Sepak Bola Wanita	1. <i>Idealized Influence</i> 2. <i>Inspirational Motivation</i> 3. <i>Intellectual Stimulation</i> 4. <i>Individualized Consideration</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatih SSB ANDEK F.C. menerapkan gaya kepemimpinan yang dominan transformasional. Aspek idealized influence terlihat dari keteladanan pelatih dalam menunjukkan disiplin, tanggung jawab, dan komitmen sehingga menjadi panutan bagi atlet. Inspirational motivation diwujudkan melalui pemberian motivasi, target latihan, serta dorongan untuk terus berkembang dan berprestasi. Intellectual stimulation tampak ketika pelatih mendorong atlet berpikir kritis, mengevaluasi kesalahan, dan menemukan solusi dalam latihan maupun pertandingan. Individualized consideration ditunjukkan melalui perhatian terhadap kebutuhan, kemampuan, dan kondisi psikologis setiap atlet. Keempat aspek tersebut membentuk hubungan yang positif antara pelatih dan atlet sehingga meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, kedisiplinan, dan komitmen atlet dalam mengikuti program latihan.
Iklim Organisasi yang Dapat Meningkatkan Motivasi Atlet	1. Hubungan Antaranggota- Hubungan antara pelatih, atlet, orang tua, dan pengelola	Hasil penelitian menunjukkan bahwa iklim organisasi di SSB ANDEK F.C. mendukung terciptanya motivasi berlatih yang tinggi. Hubungan antara pelatih, atlet, orang tua, dan pengelola berlangsung harmonis melalui

Sepak Bola Wanita	dalam menciptakan kerja sama dan kekeluargaan. 2. Suasana Latihan- Kondisi lingkungan latihan yang aman, nyaman, disiplin, dan mendukung proses pembinaan atlet. 3. Pola Komunikasi- Bentuk komunikasi yang dilakukan pelatih dengan atlet, orang tua, dan pengelola selama proses pembinaan.	komunikasi yang terbuka, saling menghargai, dan kerja sama yang baik. Suasana latihan dibangun dalam lingkungan yang disiplin, aman, nyaman, dan kondusif sehingga atlet merasa diterima dan termotivasi untuk berkembang. Pola komunikasi dua arah memungkinkan pelatih memberikan arahan, evaluasi, serta umpan balik secara konstruktif, sementara atlet dapat menyampaikan pendapat maupun kesulitan yang dihadapi. Kondisi tersebut memperkuat rasa memiliki terhadap tim dan meningkatkan semangat berlatih secara berkelanjutan.
Faktor yang Mendukung dan Menghambat Motivasi Atlet Sepak Bola Wanita	Faktor Pendukung: Pemenuhan kebutuhan <i>autonomy</i>, <i>competence</i>, dan <i>relatedness</i> yang mendorong motivasi atlet berlatih. Faktor Penghambat: Hambatan yang berasal dari fasilitas, aktivitas sekolah, media sosial, cuaca, kejenuhan latihan, dan faktor lainnya.	Faktor pendukung motivasi atlet meliputi terpenuhinya kebutuhan <i>autonomy</i>, yaitu kesempatan bagi atlet untuk berpartisipasi dalam proses latihan dan menyampaikan pendapat; <i>competence</i>, yaitu adanya program latihan yang sistematis, evaluasi, dan umpan balik yang meningkatkan kemampuan; serta <i>relatedness</i>, yaitu hubungan emosional yang baik antara pelatih, atlet, dan teman satu tim. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan sarana dan prasarana latihan, jadwal sekolah yang padat, kondisi cuaca, penggunaan media sosial yang berlebihan, kejenuhan latihan, kondisi fisik, dan tekanan dari lingkungan luar. Pelatih mengatasi hambatan tersebut melalui variasi metode latihan, komunikasi interpersonal, pembinaan karakter, serta penyesuaian program latihan sesuai kondisi atlet.
Analisis SWOT Terhadap Program	1. Kelemahan (<i>Strengths</i>)- Mengidentifikasi	Berdasarkan hasil analisis SWOT diperoleh bahwa <i>Strengths</i> meliputi kepemimpinan pelatih yang efektif, komunikasi yang baik,

Pelatihan yang Menjadi Prioritas dalam Meningkatkan Motivasi Berlatih Atlet Sepak Bola Wanita	kekuatan internal organisasi dalam mendukung motivasi atlet. 2. Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)- Mengidentifikasi kelemahan internal yang menghambat pembinaan dan motivasi atlet. 3. Peluang (<i>Opportunities</i>)- Mengidentifikasi peluang eksternal yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan motivasi atlet. 4. Ancaman (<i>Threats</i>)- Mengidentifikasi ancaman eksternal yang memengaruhi motivasi dan pembinaan atlet.	hubungan kekeluargaan yang kuat, dan program latihan yang terstruktur. Weaknesses meliputi keterbatasan fasilitas latihan, keterbatasan waktu akibat aktivitas sekolah, serta sumber daya yang belum optimal. Opportunities meliputi meningkatnya perhatian terhadap sepak bola wanita, peluang mengikuti kompetisi, dukungan orang tua, dan perkembangan teknologi pembelajaran olahraga. Threats meliputi persaingan dengan klub lain, kondisi cuaca yang tidak menentu, risiko cedera, serta pengaruh media sosial dan aktivitas di luar latihan. Berdasarkan temuan tersebut, prioritas strategi yang direkomendasikan adalah memperkuat kualitas kepemimpinan pelatih, meningkatkan variasi program latihan, memperkuat pembinaan karakter dan motivasi atlet, meningkatkan kolaborasi dengan orang tua, serta mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan kemitraan untuk mendukung keberlanjutan program pembinaan.
--	--	---

Lampiran 8:**CATATAN LAPANGAN DATA HASIL PENELITIAN****(FIELD NOTES)**

1. Unit Kajian Penelitian : Gaya Kepemimpinan Pelatih
2. Sub Unit Kajian Penelitian : Gaya Kepemimpinan Pelatih yang Dapat Meningkatkan Motivasi Atlet Sepak Bola Wanita
3. Waktu Perolehan Data : Hari: Tanggal: April Tahun 2026
4. Bentuk Data Perolehan : Wawancara, Observasi

Sumber Informasi Data	Teknik Pengambilan Data	Waktu Perolehan Data	Deskripsi Data Hasil Penelitian	Keterangan
Pelatih SSB ANDEK F.C.	Wawancara, Observasi	Selama pelaksanaan penelitian lapangan	1. Dalam menerapkan disiplin, pelatih berusaha menjadi teladan bagi atlet, terutama dalam hal ketepatan waktu, konsistensi aturan, dan sikap selama latihan. Pelatih datang tepat waktu sebelum latihan dimulai serta menyiapkan program latihan dengan baik. Pelatih juga menerapkan aturan yang berlaku secara konsisten kepada seluruh atlet tanpa membedakan satu sama lain. Atlet yang melanggar aturan diberikan teguran atau sanksi yang bersifat mendidik agar tumbuh rasa tanggung jawab dan disiplin dalam diri atlet. 2. Pelatih memberikan motivasi kepada atlet melalui dukungan verbal, arahan positif, dan pemberian semangat selama latihan maupun pertandingan. Pelatih sering memberikan pujian kepada atlet yang menunjukkan perkembangan atau berhasil menjalankan instruksi dengan baik. Selain itu, pelatih juga memberikan dorongan mental ketika atlet mengalami penurunan semangat atau rasa percaya diri. Bentuk motivasi lainnya dilakukan dengan memberikan target latihan, evaluasi yang membangun, serta menanamkan pentingnya kerja sama dan tanggung jawab dalam tim. 3. Pelatih memberikan kesempatan kepada atlet untuk berpikir kreatif dan kritis dalam menyelesaikan permasalahan yang muncul selama latihan maupun pertandingan. Atlet didorong untuk menganalisis situasi permainan, menentukan keputusan yang tepat di	Data Primer

			lapangan, serta memberikan pendapat mengenai strategi yang digunakan. Pelatih tidak hanya memberikan instruksi secara satu arah, tetapi juga membuka ruang diskusi agar atlet dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan pemecahan masalah. 4. Pelatih berupaya memahami karakter, kemampuan, dan kebutuhan setiap atlet. Pendekatan yang dilakukan tidak disamaratakan, melainkan disesuaikan dengan kondisi masing-masing atlet agar potensi yang dimiliki dapat berkembang secara optimal.	
Atlet Wanita SSB ANDEK F.C.	Wawancara, Observasi	Selama pelaksanaan penelitian lapangan	1. Atlet menilai pelatih memberikan contoh disiplin yang baik, terutama dalam hal ketepatan waktu dan konsistensi aturan latihan. Pelatih datang tepat waktu dan selalu mengingatkan atlet untuk disiplin selama latihan berlangsung. Aturan yang diberikan diterapkan secara adil kepada seluruh atlet tanpa membedakan. Jika terdapat atlet yang melanggar aturan, pelatih memberikan teguran atau hukuman yang bersifat mendidik. Menurut atlet, sikap disiplin pelatih membuat mereka lebih bertanggung jawab dan menghargai waktu latihan. 2. Pelatih sering memberikan arahan, semangat, serta penghargaan terhadap perkembangan kemampuan atlet. Motivasi yang diberikan pelatih mampu meningkatkan semangat latihan dan kepercayaan diri atlet dalam mengembangkan kemampuan bermain sepak bola. 3. Atlet merasa pola komunikasi di lapangan berlangsung cukup baik dan terarah. Pelatih telah menerapkan pendekatan yang mendorong atlet untuk aktif berpartisipasi dalam proses latihan. 4. Atlet merasa bahwa pelatih memberikan perhatian terhadap perkembangan individu, baik dalam aspek teknik, fisik, maupun mental. Pelatih sering memberikan masukan secara personal dan membantu atlet mengatasi kesulitan yang dihadapi selama latihan.	Data Primer

Pihak Sumber Informasi / Data


HERU KOSWARA

Peneliti


TETI PURWANTI

CATATAN LAPANGAN DATA HASIL PENELITIAN

(FIELD NOTES)

1. Unit Kajian Penelitian : Iklim Organisasi
2. Sub Unit Kajian Penelitian : Iklim Organisasi yang Bisa Meningkatkan Motivasi Atlet Sepak Bola Wanita
3. Waktu Perolehan Data : Hari: Tanggal: April Tahun 2026
4. Bentuk Data Perolehan : Wawancara, Observasi

Sumber Informasi Data	Teknik Pengambilan Data	Waktu Perolehan Data	Deskripsi Data Hasil Penelitian	Keterangan
Atlet Wanita SSB ANDEK F.C	Wawancara, Observasi	Selama pelaksanaan penelitian lapangan	1. Hubungan antaranggota tim cukup baik dan saling mendukung satu sama lain. Atlet merasa memiliki rasa kebersamaan dan solidaritas yang tinggi selama latihan maupun pertandingan. Hubungan yang baik tersebut membuat atlet lebih nyaman berlatih dan meningkatkan semangat untuk bekerja sama dalam tim. 2. Suasana latihan berlangsung disiplin, aktif, dan kondusif. Pelatih mampu mengatur jalannya latihan dengan baik sehingga atlet tetap fokus namun tidak merasa tertekan. Suasana latihan yang positif dinilai dapat meningkatkan motivasi dan perkembangan kemampuan atlet 3. Komunikasi antara pelatih dan atlet berlangsung secara terbuka dan langsung. Pelatih memberikan instruksi dengan jelas dan atlet dapat bertanya apabila ada materi latihan yang belum dipahami. Komunikasi antar atlet juga berjalan baik sehingga mempermudah koordinasi saat latihan maupun pertandingan.	Data Primer
Pelatih SSB ANDEK F.C.	Wawancara, Observasi	Selama pelaksanaan penelitian lapangan	1. Hubungan antaranggota tim secara umum berjalan cukup baik dan kompak. Atlet saling mendukung selama latihan maupun pertandingan sehingga tercipta kerja sama tim yang positif. Pelatih juga berusaha menanamkan sikap saling menghargai, solidaritas, dan kekeluargaan antar atlet agar kekompakan tim tetap terjaga. Namun, dalam beberapa situasi terkadang terjadi perbedaan pendapat antar atlet yang biasanya dapat diselesaikan melalui komunikasi dan arahan dari pelatih.	Data Primer

			2. Suasana latihan berlangsung disiplin, aktif, dan kondusif. Pelatih mampu mengatur jalannya latihan dengan baik sehingga atlet tetap fokus. Pola komunikasi yang diterapkan bersifat dua arah. 3. Pelatih memberikan instruksi, evaluasi, dan motivasi kepada atlet, sementara atlet diberikan kesempatan untuk bertanya atau menyampaikan pendapat. Komunikasi dilakukan secara langsung baik dalam kelompok maupun secara individu ketika diperlukan evaluasi khusus terhadap atlet tertentu.	
--	--	--	---	--

Pihak Sumber Informasi / Data



HERU KOSWARA

Peneliti



TETI PURWANTI

CATATAN LAPANGAN DATA HASIL PENELITIAN

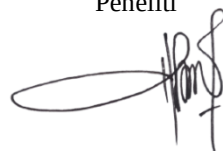
(FIELD NOTES)

1. Unit Kajian Penelitian : Faktor Pendukung dan Penghambat Motivasi Atlet
2. Sub Unit Kajian Penelitian : Faktor yang Mnedukung dan Menghambat Motivasi atlet Sepak Bola Wanita
3. Waktu Perolehan Data : Hari: Selasa Tanggal: 14 April Tahun 2026
4. Bentuk Data Perolehan : Wawancara, Observasi

Sumber Informasi Data	Teknik Pengambilan Data	Waktu Perolehan Data	Deskripsi Data Hasil Penelitian	Keterangan
Atlet SSB ANDEK F.C.	Wawancara, Observasi	Selama pelaksanaan penellitian lapangan	1. Pelatih memberikan kesempatan kepada atlet untuk menyampaikan pendapat dan bertanya selama latihan. Atlet juga terkadang diberikan kesempatan memilih posisi bermain sesuai kemampuan yang dimiliki. Hal tersebut membuat atlet merasa dihargai dan memiliki tanggung jawab terhadap peran yang dijalankan dalam tim. 2. Atlet merasa kemampuan mereka berkembang melalui latihan yang diberikan pelatih. Pelatih sering memberikan evaluasi, arahan, dan motivasi sehingga atlet menjadi lebih percaya diri dalam bermain. Pujian dan dukungan yang diberikan pelatih juga membuat atlet merasa kemampuan mereka dihargai dan terus berkembang. 3. Hubungan dengan pelatih dan sesama anggota tim cukup dekat dan mendukung. Atlet merasa nyaman berlatih karena adanya komunikasi yang baik dan sikap saling mendukung antaranggota tim. Kedekatan tersebut membuat atlet merasa lebih termotivasi dan memiliki rasa kebersamaan dalam tim.	Data Primer
Orang tua Atlet SSB ANDEK F.C.	Wawancara	Selama pelaksanaan penellitian lapangan	1. Pelatih memberikan kesempatan kepada atlet untuk belajar mandiri dan bertanggung jawab terhadap tugasnya dalam tim. Atlet diberikan ruang untuk menyampaikan pendapat serta belajar mengambil keputusan dalam situasi tertentu selama latihan maupun pertandingan. 2. Pelatih berusaha meningkatkan kompetensi atlet melalui program latihan yang terstruktur dan evaluasi yang berkelanjutan. Atlet diberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan serta	Data Sekunder

			mendapatkan dukungan agar lebih percaya diri dalam bermain dan bertanding. 3. Hubungan atlet dengan pelatih dan sesama anggota tim terlihat cukup baik dan harmonis. Pelatih mampu menciptakan suasana yang nyaman sehingga atlet merasa diterima dan diperhatikan. Hubungan yang baik tersebut membuat atlet lebih semangat dan betah mengikuti latihan.	
--	--	--	---	--

Peneliti



TETI PURWANTI

CATATAN LAPANGAN DATA HASIL PENELITIAN

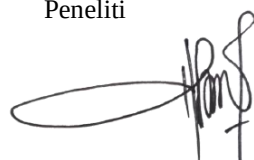
(FIELD NOTES)

1. Unit Kajian Penelitian : Strategi Prioritas
2. Sub Unit Kajian Penelitian : Analisis SWOT Terhadap Program Pelatihan yang Menjadi Prioritas dalam Meningkatkan Motivasi Berlatih Atlet Sepak Bola Wanita
3. Waktu Perolehan Data : Hari: Tanggal: April Tahun 2026
4. Bentuk Data Perolehan : Observasi

Sumber Informasi Data	Teknik Pengambilan Data	Waktu Perolehan Data	Deskripsi Data Hasil Penelitian	Keterangan
Pelatih dan Atlet SSB ANDEK F.C.	Observasi	Selama pelaksanaan penelitian lapangan	1. Pelatih memberikan intruksi dengan jelas, menyampaikan motivasi, serta memahami kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi atlet. Pelatih selalu tepat waktu dalam hal kehadiran. 2. Keterbatasan fasilitas berdampak pada kurang optimalnya pelaksanaan latihan sehingga atlet terkadang merasa kurang nyaman dan kurang termotivasi dalam mengikuti program pembinaan. Di sisi lain, motivasi atlet yang tidak stabil menjadi tantangan tersendiri bagi pelatih. Faktor kejenuhan latihan, kesibukan sekolah, pengaruh lingkungan, serta kurangnya dukungan fasilitas dapat menyebabkan semangat latihan atlet menurun dari waktu ke waktu. 3. Dukungan orang tua dan pengelola memberikan kemudahan dalam pelaksanaan program latihan, penyediaan kebutuhan atlet, serta pengembangan prestasi tim. Perkembangan sepak bola wanita yang semakin pesat juga membuka kesempatan bagi atlet	

			untuk mengikuti berbagai kompetisi. Kondisi ini dapat menjadi motivasi tambahan bagi atlet untuk meningkatkan kemampuan dan prestasinya. 4. Penggunaan media sosial yang berlebihan dan berbagai aktivitas di luar latihan dapat mengganggu konsentrasi atlet sehingga berdampak pada kualitas latihan. Selain itu, konflik antar atlet maupun rendahnya rasa percaya diri dapat menghambat perkembangan individu dan tim. Apabila tidak dikelola dengan baik, kondisi tersebut dapat menurunkan motivasi dan semangat atlet dalam berlatih.	
--	--	--	--	--

Peneliti

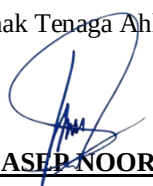


TETI PURWANTI

Lampiran 9:**TRIANGULASI DATA HASIL PENELITIAN**

Deskripsi Reduksi Data Hasil Penelitian	Jenis Triangulasi	Hasil Triangulasi Data Hasil Penelitian	Deskripsi Data Hasil Penelitian	Keterangan
Gaya kepemimpinan pelatih bersifat transformasional.	Triangulasi sumber	Pernyataan pelatih sesuai dengan pendapat atlet dan hasil observasi selama latihan.	Pelatih memberikan motivasi, teladan, perhatian individual, dan membangun komunikasi yang baik.	Valid
Motivasi atlet meningkat melalui komunikasi dan penghargaan.	Triangulasi teknik	Data wawancara didukung hasil observasi dan dokumentasi kegiatan latihan.	Atlet menunjukkan antusiasme, disiplin, dan semangat mengikuti latihan.	Valid
Faktor penghambat motivasi berasal dari faktor internal dan eksternal.	Triangulasi sumber dan teknik	Informasi dari pelatih dan atlet menunjukkan hasil yang konsisten.	Hambatan meliputi sekolah, kondisi fisik, cuaca, fasilitas, serta aktivitas di luar latihan.	Valid
Strategi peningkatan motivasi dilakukan melalui pembinaan dan evaluasi rutin.	Triangulasi teknik	Didukung oleh wawancara, observasi, dan dokumentasi.	Pelatih melakukan evaluasi, memberikan umpan balik, serta membangun hubungan yang positif dengan atlet.	Valid

Pihak Tenaga Ahli



H. ASEP NOORDIN H.M.M

Peneliti



TETI PURWANTI

Lampiran 10:**REDUKSI DATA HASIL PENELITIAN**

Deskripsi Data Hasil Penelitian	Bentuk Data	Deskripsi Reduksi Data Hasil Penelitian	Keterangan
Hasil wawancara pelatih mengenai kepemimpinan dalam meningkatkan motivasi atlet.	Narasi wawancara	Dikelompokkan menjadi tema gaya kepemimpinan transformasional dan strategi pembinaan.	Data Primer
Hasil wawancara atlet mengenai pengalaman mengikuti latihan.	Narasi wawancara	Direduksi menjadi tema motivasi latihan, komunikasi pelatih, dan hubungan dalam tim.	Data Primer
Hasil observasi proses latihan.	Foto dan dokumentasi	Direduksi sebagai bukti pendukung hasil wawancara dan observasi.	Data Sekunder

Peneliti


TETI PURWANTI

Lampiran 11:



UNIVERSITAS GALUH

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus: Jl. R.E. Martadinata No. 150 Tlp. (0265) 772192 Fax 771955 Ciamis

SURAT KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS GALUH

No : 038/21/SK/AK/D/II/2026

Tentang

PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING TESIS MAHASISWA PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Dekan FKIP Universitas Galuh

- Menimbang : a. Bahwa kelancaran pelaksanaan kegiatan penyusunan Tesis Mahasiswa Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Universitas Galuh Tahun Akademik 2025/2026 dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing Tesis;
- b. Bahwa SK. Penetapan Judul dan Dosen Pembimbing Penulisan Tesis sebagaimana dijelaskan diatas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan;
- Mengingat : 1. Undang-undang nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 nomor 158, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor: 184/U/2001, tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana;
4. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Galuh nomor: 59/SK/YPG-Cms/IX/1998 tentang Penggabungan 5 (lima) Sekolah Tinggi di Lingkungan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis menjadi Universitas Galuh;
5. Surat Edaran Dikti nomor: 2705/D/T/1998, tentang Persyaratan Pimpinan Perguruan Tinggi Negeri/Swasta;
7. Akta Notaris Nomor 21 tanggal 29 Maret 2014 tentang Anggaran Dasar Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis;
8. Peraturan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 1 Tahun 2025 tentang perubahan atas Peraturan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 1 Tahun 2024 tentang Statuta Universitas Galuh;
9. Surat Keputusan Pengurus Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 141/SK/YPG-Cms/XI/2024, tanggal 29 November 2024, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dosen dalam Jabatan Struktural di Lingkungan Universitas Galuh, Masa Jabatan sampai dengan Penetapan Rektor 2026;
10. Pedoman Akademik Universitas Galuh;
- Memperhatikan : Surat Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan No. 001/21/SP/AK/K/II/2026 perihal Usulan SK Bimbingan Tesis;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
- Pertama : Judul tesis mahasiswa yang beridentitas;
- Nama : **Teti Purwanti**
- NPM : **2125250020**
- Judul Tesis : **PKEPEMIMPINAN PELATIH DAN IKLIM ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI ATLET SEPAK BOLA WANITA (Studi Kasus di SSB ANDEK F.C. Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran)**
- Kedua : Mengangkat pembimbing tesis mahasiswa seperti yang tertulis pada diktum pertama sebagai berikut;
- Pembimbing I : **Dr. Dede Iman S, M.Pd.**
- Pembimbing II : **Dr. H. Abdul Rohman, M.Pd.**
- Ketiga : Pembimbing tesis memperoleh penghargaan atas pelaksanaan tugasnya berdasarkan peraturan yang berlaku di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh;
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sampai dengan **31 Februari 2027**, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Ciamis
Pada Tanggal : 01 Februari 2026
Dekan,



Dr. Asep Amam, M.Pd.
NIK. 3112770457

Lampiran 12:



**SEKOLAH SEPAK BOLA
A N D E K F C
KARANG TARUNA PUTRA BUANA
DESA KEDUNGWULUH**



Alamat: Jln. Raya Pangandaran RT.009 RW.004 Desa Kedungwuluh

SURAT KETERANGAN

Nomor: 029/ssbandekfc/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HERU KOSWARA
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SSB ANDEK F.C.

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa: TETI PURWANTI
NIM : 2125250020
Program Studi : Magister Administrasi Pendidikan
Konsentrasi : Administrasi Pendidikan Olahraga
Universitas : Universitas Galuh Ciamis

Benar yang tersebut namanya di atas telah melaksanakan penelitian/ pengambilan data di SSB ANDEK F.C. Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran dalam rangka penyusunan Tesis yang berjudul:

“KEPEMIMPINAN PELATIH DAN IKLIM ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI ATLET SEPAK BOLA WANITA (Studi Kasus di SSB ANDEK F.C. Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran)”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padaherang, 03 Juni 2026

Kepala SSB ANDEK F.C.




HERU KOSWARA

Lampiran 13:**DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN**

Wawancara dengan pelatih



Wawancara dengan pengelola



Wawancara dengan atlet





Foto Kegiatan Observasi





Foto Kegiatan Studi Dokumentasi



Lampiran 14:

PROFIL SSB YANG DITELITI

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah SSB ANDEK F.C. yang merupakan salah satu sekolah sepak bola (SSB) yang bergerak dalam pembinaan dan pengembangan bakat atlet sepak bola usia muda, termasuk atlet sepak bola wanita. SSB ini menjadi wadah bagi para atlet untuk mengembangkan kemampuan teknik, fisik, mental, serta karakter melalui kegiatan latihan yang terprogram dan berkelanjutan.

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembinaan atlet di Sekolah Sepak Bola (SSB) ANDEK F.C. Kecamatan Padaherang, Kabupaten Pangandaran. Pelatih tidak hanya berperan sebagai instruktur dalam meningkatkan kemampuan teknis atlet, tetapi juga sebagai pemimpin yang bertanggung jawab membangun motivasi, karakter, disiplin, serta budaya organisasi yang mendukung pencapaian prestasi. Berdasarkan data Curriculum Vitae (CV), jabatan Kepala Pelatih SSB ANDEK F.C. diemban oleh Heru Koswara, yang menjabat untuk periode 2023–2028. Beliau lahir di Ciamis pada tanggal 8 Oktober 1986 dan berdomisili di Dusun Kedungwuluh, Desa Kedungwuluh, Kecamatan Padaherang, Kabupaten Pangandaran.

Dari aspek pendidikan, Heru Koswara memiliki latar belakang pendidikan formal hingga jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) dan saat ini sedang menempuh pendidikan strata satu (S1) di Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ). Komitmen untuk terus meningkatkan kapasitas akademik menunjukkan adanya kesadaran akan pentingnya pengembangan kompetensi dalam mendukung profesionalisme sebagai pelatih sepak bola. Selain pendidikan formal, peningkatan kompetensi juga dilakukan melalui berbagai kegiatan pendidikan nonformal yang berkaitan dengan kepelatihan olahraga.

Dalam bidang kepelatihan, Heru Koswara aktif membina atlet di SSB ANDEK F.C. sebagai pelatih utama. Pengalaman tersebut memberikan pemahaman yang baik mengenai proses pembinaan atlet usia muda, mulai dari perencanaan program latihan, pengembangan teknik dan taktik permainan, hingga pembinaan karakter atlet. Selain menjalankan tugas sebagai pelatih, beliau juga aktif dalam organisasi olahraga sebagai anggota PSSI Askab Pangandaran sejak tahun 2023. Keterlibatan dalam organisasi tersebut memberikan kesempatan untuk memperluas jejaring profesional sekaligus meningkatkan wawasan mengenai perkembangan sepak bola nasional.

Komitmen terhadap peningkatan kompetensi profesional juga tercermin dari berbagai sertifikasi dan pelatihan yang telah diikuti. Heru Koswara tercatat memiliki Lisensi D Nasional

PSSI, mengikuti Sport Science Coaching Workshop, serta berbagai pelatihan kepelatihan sepak bola usia dini yang diselenggarakan oleh PSSI. Selain itu, beliau juga mengikuti berbagai workshop dan seminar yang berkaitan dengan manajemen tim, psikologi olahraga, motivasi atlet, dan identifikasi bakat (talent identification). Berbagai kegiatan tersebut menjadi bekal dalam menerapkan metode latihan yang lebih efektif, modern, dan berorientasi pada perkembangan atlet secara menyeluruh.

Prestasi kepelatihan yang pernah diraih menunjukkan bahwa proses pembinaan yang dilakukan telah menghasilkan capaian yang positif. Salah satu prestasi yang berhasil dicapai adalah meraih Juara III tingkat Kabupaten pada tahun 2023. Prestasi tersebut mencerminkan kemampuan pelatih dalam mengelola proses latihan, membangun kerja sama tim, serta memotivasi atlet untuk mencapai hasil yang optimal dalam kompetisi.

Berdasarkan profil kompetensinya, Heru Koswara memiliki kemampuan kepemimpinan yang meliputi komunikasi efektif dengan atlet, orang tua, dan pengelola, kemampuan memberikan motivasi dan pembinaan mental, penerapan disiplin dan keteladanan, penyusunan program latihan yang sistematis, pengelolaan konflik, pembangunan kerja sama tim, evaluasi prestasi, serta kemampuan menjalin kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan di bidang olahraga. Kompetensi tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan yang diterapkan tidak hanya berorientasi pada peningkatan kemampuan teknis atlet, tetapi juga pada pengembangan aspek psikologis, sosial, dan karakter atlet secara menyeluruh.

Visi kepemimpinan yang diusung adalah membentuk atlet sepak bola wanita yang disiplin, berkarakter, berprestasi, dan memiliki motivasi tinggi melalui pembinaan yang profesional, berkelanjutan, dan berorientasi pada pengembangan potensi atlet secara optimal. Untuk mewujudkan visi tersebut, pelatih melaksanakan misi berupa penyelenggaraan program latihan yang terstruktur, penanaman nilai disiplin dan sportivitas, peningkatan motivasi dan kepercayaan diri atlet, penguatan hubungan antara pelatih, atlet, orang tua, dan pengelola, serta pengembangan prestasi melalui partisipasi dalam berbagai kompetisi. Visi dan misi tersebut menjadi landasan dalam menjalankan proses pembinaan atlet di SSB ANDEK F.C. sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Identitas penulis

Nama Lengkap : Teti Purwanti

Tempat/ tanggal lahir : Ciamis, 07 Desember 1989

Program Studi : Magister Administrasi Pendidikan

Konsentrasi : Administrasi Pendidikan Olahraga

NIM : 2125250020

Alamat Rumah : Dusun Kedungwuluh RT 004 RW 002 Desa Kedungwuluh
Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran

Riwayat Pendidikan : SD Negeri 1 Kedungwuluh Lulus Tahun 2002
SMP Negeri 1 Padaherang Lulus Tahun 2005
SMA Negeri 1 Banjarsari Lulus Tahun 2008
Universitas Pendidikan Indonesia Lulus Tahun 2013

Riwayat Pekerjaan : Guru di SD Negeri 1 Kedungwuluh (2014 - sekarang)

Riwayat Keluarga : Ayah bernama Tukio dan Ibu Suprihatin
Suami Heru Koswara, anak pertama Danuja Asipattra Koswara,
anak kedua Gandhali Kusumaningrum Koswara, anak ketiga
Mahesa Wisanggeni Koswara